

Laporan Studi Kelayakan  
Pengembangan Usaha  
Oleh  
PT Personel Alih Daya, Tbk

No. 00063/2.0033-00/BS/05/0440/1/V/2025  
Tanggal : 5 Mei 2025



No. 00063/2.0033-00/BS/05/0440/1/V/2025  
Jakarta, 5 Mei 2025

Kepada :  
Direksi  
PT Personel Alih Daya, Tbk  
Jalan Kebagusan 1 No. 4  
Kebagusan, Pasar Minggu  
Jakarta Selatan 12520

Perihal : Laporan Studi Kelayakan Rencana Pengembangan Usaha oleh PT Personel Alih Daya, Tbk

Dengan hormat,

Sesuai dengan Proposal Jasa Studi Kelayakan Pengembangan Usaha No. 001/bs-BEST/PAD-FS/II/25, tanggal 11 Februari 2025, bersama ini kami sampaikan Laporan Studi Kelayakan Rencana Pengembangan Usaha oleh PT Personel Alih Daya, Tbk ("Perseroan"). Laporan ini dimaksudkan sebagai informasi bagi pihak Manajemen Perseroan dan Publik terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha yaitu dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi. Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Studi ini merupakan hasil kajian dan analisis yang dilakukan dengan meninjau berbagai aspek, yaitu meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek manajemen, serta aspek keuangan.

Berdasarkan hasil analisis atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan yang seksama, maka rencana untuk pengembangan usaha, yaitu menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi oleh Perseroan adalah layak.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
KJPP BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN

Ratna Rosalina, SP, MAPPI (Cert)

Rekan

Ijin Penilai No. : B-1.15.00440  
No. Register : RMK-2017.00444  
MAPPI No. : 07-S-02107  
STTD OJK PM : STTD.PB-19/PJ-1/PM.02/2023



*PERNYATAAN PENILAI*

~~~~~

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Budi, Edy, Saptono dan Rekan adalah suatu badan hukum yang berbentuk persekutuan yang telah memiliki Izin Usaha dari Menteri Keuangan Nomor : 2.09.0033 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 402/KM.1/2009, tanggal 22 April 2009.

KJPP ini terdaftar sebagai Penilai Pasar Modal, khususnya sebagai penilai bisnis, dengan STTD Nomor : STTD.PB-19/PJ-1/PM.02/2023, tanggal 6 Juli 2023, atas nama Ratna Rosalina, S.P, MAPPI (Cert.) sebagai Rekan pada KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan.

KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan dengan ini menyatakan bahwa :

1. Pernyataan faktual yang dipresentasikan dalam laporan studi kelayakan usaha ini adalah benar sesuai dengan pemahaman terbaik dari Penilai;
2. Analisis dan kesimpulan hanya dibatasi oleh asumsi dan kondisi yang dilaporkan;
3. Penilaian dilakukan dengan memenuhi ketentuan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
4. Penugasan yang dilakukan dalam laporan studi kelayakan usaha ini, dilaksanakan secara profesional dan independen;
5. Penilai bertanggung jawab atas hasil studi kelayakan usaha;
6. Penugasan penilaian profesional telah dilakukan terhadap Objek Penilaian pada Tanggal Penilaian (*Cutoff Date*);
7. Analisis telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam laporan studi kelayakan usaha;
8. Penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai perhitungan dan analisis dalam studi kelayakan usaha telah dilakukan dengan benar;
9. Perkiraan nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan kelayakan usaha;
10. Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan;
11. Kesimpulan kelayakan usaha telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas;
12. Data ekonomi dan industri dalam laporan penilaian diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini dapat dipertanggungjawabkan.

KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan menyatakan bahwa Para Penilai yang kami libatkan dalam penugasan Studi Kelayakan Usaha ini adalah Penilai profesional yang kompeten dan memiliki keahlian penilaian yang baik.

**Penilai :**

**Ratna Rosalina, SP, MAPPI (Cert)**

Ijin Penilai No. : B-1.15.00440  
MAPPI No. : 07-S-02107  
No. Register : RMK-2017.00444  
STTD OJK : STTD.PB-19/PM.2/2018  
Kualifikasi : Penilai Bisnis

  
.....

**Reviewer :**

**Budi Syafaat, ST, MM, MAPPI (Cert)**

Ijin Penilai No. : B-1.09.00191  
MAPPI No. : 00-S-01254  
No. Register : RMK-2017.00178  
STTD OJK : STTD.PB-07/PJ-1/PM.02/2023  
Kualifikasi : Penilai Bisnis

  
.....

**Staff Penilai :**

**Fajriyatu Zahra, S.E**

MAPPI No. : 10-T-02520  
No. Register : RMK-2017.01121

  
.....

**Dini Anggraini F, S.Si**

MAPPI No. : 16-P-06411  
No. Register : RMK-2019.02926

  
.....

**Ahmad, S.E, MM**

MAPPI No. : 19-P-09501  
No. Register : RMK-2024.04996

  
.....

**RINGKASAN EKSEKUTIF**  
**STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA**  
**OLEH**  
**PT PERSONEL ALIH DAYA, TBK**

Hasil kajian dan analisis kelayakan rencana pengembangan usaha yaitu menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia oleh **PT Personel Alih Daya, Tbk** selanjutnya disebut "**Perseroan**", secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Umum**

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja (*outsourcing*) dengan lima layanan utama di bidang layanan teknikal, layanan *call center*, layanan perkantoran, layanan pengamanan dan layanan sumber daya manusia. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha yaitu dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia. Perseroan akan bekerja sama dengan berbagai perusahaan logistik yang membutuhkan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa ekspedisi guna mendukung kegiatan operasionalnya.

### **2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan**

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan dan sebagai informasi bagi pihak Manajemen Perseroan dan publik berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi.

Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut.

### **3. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas**

- Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).

- Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
- Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
- Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
- Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
- Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang kami nyatakan adalah benar.
- Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

#### 4. Sekilas Profil Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35, tanggal 21 April 2006, yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-15819HT.01.01.TH.2006, tanggal 31 Mei 2006. Akta tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Juni 2006, No. 5988/BH.09.05/VI/2006, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, tanggal 30 Juni 2006, Tambahan No.7025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No. 218, tanggal 24 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No. AHU-AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No. 60, tanggal 7 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 17. Akta tersebut telah disetujui melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Nomor. AHU-AH.01.03-0076749, tertanggal 13 Juni 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Personel Alih Daya, Tbk.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan Terbuka (Tbk) yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas sesuai Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan menjalankan usaha-usaha di bidang Jasa keamanan (*securities*) jasa kebersihan mencakup *cleaning service*, jasa pemborong pekerjaan, jasa konsultasi, dan pelatihan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 24 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

|                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| Komisaris Utama      | : Wahono              |
| Komisaris            | : Sigit Kuntjahjo, AK |
| Komisaris            | : Baden Saprudin      |
| Komisaris Independen | : Jenal Kaludin       |
| Komisaris Independen | : Adita Irawati       |

**Direksi**

|                |                      |
|----------------|----------------------|
| Direktur Utama | : Suwignyo           |
| Direktur       | : Yayan Dharmawangsa |

## 5. Analisis Kelayakan

### 5.1 Analisis Kelayakan Pasar

Peluang usaha *outsourcing* di Indonesia semakin berkembang pesat seiring dengan transformasi digital dan kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi. Dengan terus berkembangnya *e-commerce*, bisnis ekspedisi akan semakin berperan dalam mendukung ekosistem digital di Indonesia. Pertumbuhan yang pesat ini menunjukkan bahwa peluang dalam sektor logistik dan pengiriman masih terbuka lebar, terutama bagi perusahaan yang mampu beradaptasi dengan teknologi dan memberikan layanan yang inovatif serta andal.

Perseroan dalam rangka pengembangan usahanya menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia. Konsep layanan ini akan beroperasi melalui sistem operasional yang terstruktur dan didukung oleh teknologi untuk memastikan proses pengiriman yang cepat, aman, dan tepat waktu. Target utama Perseroan adalah perusahaan ekspedisi besar seperti J&T Express, SiCepat Ekspres, PT Tri Adi Bersama (Anteraja) dan Shopee Express (SPX Xpress).

Pemasaran dilakukan dengan cara memberikan kualitas jasa tenaga kerja yang terbaik serta memasarkan jasa tenaga kerja melalui berbagai macam media sosial.

## 5.2 Analisis Kelayakan Teknis

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja (*outsourcing*), saat ini Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia berupa :

- **Pengambilan dan Pengiriman Barang**
  - Mengumpulkan paket dari pelanggan atau mitra bisnis.
  - Memastikan paket dikemas sesuai dengan standar keamanan dan ketentuan yang berlaku.
  - Mengirimkan paket ke tujuan akhir menggunakan berbagai moda transportasi, seperti sepeda motor, mobil van, atau truk ekspedisi.
- **Penyortiran dan Distribusi**
  - Memproses paket di pusat distribusi dan menyortirnya berdasarkan wilayah tujuan.
  - Menggunakan sistem teknologi untuk mengatur rute pengiriman agar lebih efisien.
- **Layanan Pelanggan dan Keamanan Pengiriman**
  - Menyediakan layanan pelanggan yang siap membantu dalam hal kendala pengiriman atau kehilangan barang.
  - Mengimplementasikan standar keamanan dalam proses pengiriman guna memastikan barang sampai dalam kondisi baik.

## 5.3 Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Dalam menjalankan pengembangan usaha baru, Perseroan didukung oleh tenaga ahli profesional yang akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia

## 5.4 Analisis Kelayakan Model Manajemen

Untuk rencana pengembangan usaha tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, Perseroan akan menggunakan tenaga kerja sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang *Group Head*, 2 (dua) orang tenaga ahli profesional yang memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti serta 2 (dua) orang tenaga pendukung.

Untuk menjalankan pengembangan usaha tersebut, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja pendukung adalah lulusan Diploma (D3) dengan pengalaman minimal 2 tahun di bidang pekerjaannya.

## 5.5 Analisis Kelayakan Keuangan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

### *Net Present Value (NPV)*

NPV (*Net Present Value*) adalah nilai bersih sekarang yang merupakan perbandingan antara *Present Value* (PV) kas bersih dan PV selama umur investasi. Selisih antara kedua PV tersebut dikenal dengan *Net Present Value*. Suatu proyek dikatakan layak atau menguntungkan jika NPV-nya lebih besar dari nol.

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

NPV positif, maka investasi layak, dan jika NPV negatif, investasi tidak layak.

NPV proyek menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar **Rp. 8.352.294.000.**

### *Internal Rate of Return (IRR)*

IRR (*Internal Rate of Return*) adalah merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil, dimana pada proyek yang layak untuk dilaksanakan, tingkat IRR yang dihasilkan harus lebih besar dari tingkat diskonto (*discounted rate*) atau tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_2}{NPV_1 - NPV_2} + (i_2 - i_1)$$

Dimana :

$i_1$  = tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV1)

$i_2$  = tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV2)

$NPV_1$  = *net present value* 1

$NPV_2$  = *net present value* 2

IRR diatas tingkat diskonto maka investasi layak, dan IRR dibawah tingkat diskonto investasi tidak layak.

IRR yang dihasilkan adalah sebesar **104,23%** atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 11,10% per tahun.

### **Profitability Index (PI)**

PI (*Profitability Index*) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Jika nilai PI lebih besar dari 1, maka proyek tersebut layak untuk dijalankan.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Apabila PI lebih kecil (>) dari 1, maka investasi layak  
Apabila PI lebih kecil (<) dari 1, maka investasi tidak layak

PI proyek adalah sebesar **1,91576** yang berarti lebih besar dari 1.

### **Payback Period (PP)**

PP (*Payback Period*) adalah periode atau jumlah tahun yang diperlukan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih / Tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

PP adalah **2 Tahun 3 Bulan**.

### **Break Even Point (BEP)**

*Break Even Point* (BEP) adalah titik dimana pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan. Total keuntungan dan kerugian ada pada posisi 0 titik *break even point* yang artinya pada titik ini perusahaan tidak mengalami kerugian atau mendapat keuntungan.

BEP = Biaya Tetap : (Harga jual per unit – biaya variabel per unit)

Selisih dari pengurangan harga jual per unit dan biaya variabel per unit adalah rumus dari margin kontribusi (*contribution margin*).

Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar **Rp. 120.802.347.000,-** atau sebesar **59,12%** dari nilai penjualan.

## **6. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan yang seksama, maka rencana untuk pengembangan usaha, yaitu menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi oleh Perseroan adalah **layak**.

**DAFTAR ISI**

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| SERTIFIKAT                                                                  |    |
| PERNYATAAN PENILAI                                                          |    |
| RINGKASAN EKSEKUTIF                                                         |    |
| DAFTAR ISI .....                                                            | 1  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                         | 2  |
| 1 PENDAHULUAN .....                                                         | 3  |
| 1.1 Latar Belakang Penyusunan Laporan.....                                  | 3  |
| 1.2 Identifikasi Pemberi Tugas .....                                        | 3  |
| 1.3 Identifikasi Pengguna Laporan.....                                      | 3  |
| 1.4 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan.....                               | 3  |
| 1.5 Ruang Lingkup dan Metode Penyusunan Laporan.....                        | 4  |
| 1.6 Tanggal Penilaian.....                                                  | 4  |
| 1.7 Sumber Informasi .....                                                  | 5  |
| 1.8 Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas .....                                | 5  |
| 2 PROFIL PERSEROAN .....                                                    | 6  |
| 2.1 Pendirian Perseroan .....                                               | 6  |
| 2.2 Struktur Permodalan .....                                               | 6  |
| 2.3 Maksud dan Tujuan Pendirian Perseroan .....                             | 7  |
| 2.4 Manajemen Sumber Daya Manusia .....                                     | 7  |
| 2.5 Aktivitas Usaha Perseroan.....                                          | 10 |
| 2.6 Perizinan.....                                                          | 10 |
| 2.7 Kinerja Keuangan.....                                                   | 12 |
| 3 ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS, MODEL MANAJEMEN DAN POLA BISNIS .....          | 18 |
| 3.1 Gambaran Umum .....                                                     | 18 |
| 3.2 Analisis Kelayakan Teknis .....                                         | 19 |
| 3.3 Analisis Kelayakan Pola Bisnis .....                                    | 21 |
| 3.4 Analisis Kelayakan Model Manajemen .....                                | 22 |
| 4 ANALISIS KELAYAKAN PASAR.....                                             | 25 |
| 4.1 Kondisi Dan Prospek Makro Ekonomi .....                                 | 25 |
| 4.2 Pangsa Pasar dan Sasaran .....                                          | 32 |
| 4.3 Pesaing Usaha .....                                                     | 35 |
| 4.4 Target, Konsep dan Strategi Pemasaran Perseroan .....                   | 36 |
| 4.5 Prospek Usaha Perseroan .....                                           | 36 |
| 5 ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN .....                                         | 37 |
| 5.1 Rencana Investasi .....                                                 | 37 |
| 5.2 Struktur Modal Investasi dan Modal Kerja.....                           | 37 |
| 5.3 Asumsi–Asumsi dan Proyeksi Keuangan.....                                | 37 |
| 5.4 Proyeksi Laporan Keuangan.....                                          | 41 |
| 5.5 Analisis Rasio Proyeksi Keuangan Setelah Penambahan Kegiatan Usaha..... | 41 |
| 5.6 Analisis Kelayakan .....                                                | 41 |
| 5.7 Kesimpulan.....                                                         | 43 |

## DAFTAR TABEL

|          |                                                                                        |    |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1  | Susunan Pemegang Saham Perseroan .....                                                 | 6  |
| Tabel 2  | Izin Operasional Jasa Penyediaan Tenaga Pengamanan .....                               | 11 |
| Tabel 3  | Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan<br>(Rp. 000.000,-) ..... | 12 |
| Tabel 4  | Laporan Posisi Keuangan Perseroan (Rp. 000.000,-) .....                                | 13 |
| Tabel 5  | Laporan Arus Kas Perseroan (Rp. 000.000,-) .....                                       | 16 |
| Tabel 6  | Analisis Rasio Perseroan .....                                                         | 16 |
| Tabel 7  | Target Pendapatan Kegiatan Usaha Baru (Rp.000,-) .....                                 | 20 |
| Tabel 8  | Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2024 & Proyeksi 2025-2026 (%).....                           | 25 |
| Tabel 9  | Pertumbuhan PDB per Tahun dan Inflasi .....                                            | 26 |
| Tabel 10 | Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Lapangan Usaha (%).....                     | 27 |
| Tabel 11 | Perusahaan Pesaing Perseroan .....                                                     | 35 |
| Tabel 12 | Rincian Investasi.....                                                                 | 37 |
| Tabel 13 | Proyeksi Pendapatan Kurir (Rp.000,-) .....                                             | 37 |
| Tabel 14 | Proyeksi Pendapatan Manajemen <i>Fee</i> (Rp.000,-) .....                              | 38 |
| Tabel 15 | Proyeksi Beban Pokok Pendapatan dan Beban Operasional (Rp. 000) .....                  | 38 |
| Tabel 16 | <i>Unlevered Beta</i> Industri Sejenis .....                                           | 39 |
| Tabel 17 | Perhitungan Biaya Modal Ekuitas .....                                                  | 40 |
| Tabel 18 | Perhitungan WACC.....                                                                  | 40 |
| Tabel 19 | Proyeksi Laporan Laba Rugi Kegiatan Usaha Baru .....                                   | 41 |
| Tabel 20 | Analisis Rasio Perseroan Setelah Dilaksanakannya Pengembangan Usaha.....               | 41 |

## DAFTAR GAMBAR

|           |                                                                     |    |
|-----------|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1  | Struktur Organisasi Perseroan .....                                 | 9  |
| Gambar 2  | Lokasi Kantor Operasional Jakarta .....                             | 18 |
| Gambar 3  | Lokasi Kantor Operasional Jakarta .....                             | 19 |
| Gambar 4  | Struktur Organisasi Perseroan Setelah Pengembangan Usaha Baru ..... | 24 |
| Gambar 5  | Perkembangan Inflasi IHK.....                                       | 28 |
| Gambar 6  | Perubahan Nilai Tukar Januari 2024 vs Desember 2025.....            | 28 |
| Gambar 7  | Suku Bunga Perbankan (%) .....                                      | 29 |
| Gambar 8  | Penjualan <i>E-commerce Retail</i> Global .....                     | 29 |
| Gambar 9  | PDB Industri Pergudangan, Pos, dan Kurir .....                      | 33 |
| Gambar 10 | Analisis Sensitivitas.....                                          | 43 |

## 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penyusunan Laporan

PT Personel Alih Daya, Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut “Perseroan”, adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja (*outsourcing*) dengan lima layanan utama di bidang layanan teknikal, layanan *call center*, layanan perkantoran, layanan pengamanan dan layanan sumber daya manusia. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha yaitu dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia. Perseroan akan bekerja sama dengan berbagai perusahaan logistik yang membutuhkan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa ekspedisi guna mendukung kegiatan operasionalnya.

Dalam rangka merealisasikan rencana di atas, Perseroan memerlukan pihak independen untuk melakukan kajian dan analisis kelayakan atas rencana Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan telah menunjuk **Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan (“KJPP BEST”)** untuk pembuatan studi kelayakan ini, yang diharapkan dapat melakukan kajian secara objektif dan independen, sesuai dengan Proposal Jasa Studi Kelayakan Pengembangan Usaha No. 001/bs-BEST/PAD-FS/II/25, tanggal 11 Februari 2025.

### 1.2 Identifikasi Pemberi Tugas

|                     |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemberi Tugas       | : | PT Personel Alih Daya, Tbk.<br>Selanjutnya disebut “Perseroan”.                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Bidang Usaha        | : | Bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja ( <i>outsourcing</i> ).                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Alamat Kantor Pusat | : | Jalan Kebagusan 1 No. 4,<br>Kebagusan, Pasar Minggu,<br>Jakarta Selatan 12520<br>Telepon : (021) 78846142<br>Faksimili : (021) 78846138<br>Email : <a href="mailto:marketing@persada.id">marketing@persada.id</a><br><a href="mailto:corporate.secretary@persada.id">corporate.secretary@persada.id</a><br>Website : <a href="http://www.persada.id">www.persada.id</a> |

### 1.3 Identifikasi Pengguna Laporan

Pengguna laporan dalam hal ini adalah sama dengan Pemberi Tugas, yaitu Perseroan.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan dan sebagai informasi bagi pihak Manajemen Perseroan dan publik berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi.

Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut.

### **1.5 Ruang Lingkup dan Metode Penyusunan Laporan**

Laporan ini kami susun berdasarkan data dari Manajemen Perseroan serta data lain yang relevan, dan hasil wawancara dengan Manajemen Perseroan.

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan ini adalah :

- Analisis Kelayakan Pasar  
Melakukan kajian atas kondisi pasar, seperti pangsa pasar, kesinambungan (*sustainability*), potensi pasar, sasaran dan potensi nilai pasar. Disamping itu juga melakukan analisis atas pesaing usaha serta strategi pemasaran.
- Analisis Kelayakan Teknis  
Melakukan kajian terhadap kapasitas dan target bisnis, serta memperhatikan ketersediaan dan kualitas sumber daya, pekerja, dan ahli profesional. Kajian teknis juga meliputi proses produksi secara umum.
- Analisis Kelayakan Pola Bisnis  
Pada aspek ini, analisis mencakup keunggulan kompetitif karena keunikan pola bisnis yang diajukan Perseroan, kemampuan para pesaing untuk meniru produk yang dihasilkan, serta kemampuan untuk menciptakan nilai.
- Analisis Kelayakan Model Manajemen  
Kajian yang dilakukan pada aspek ini meliputi ketersediaan tenaga kerja, manajemen kekayaan intelektual (*intellectual property*), manajemen risiko, kapasitas dan kemampuan manajemen, serta kesesuaian struktur organisasi dan manajemen.
- Analisis Kelayakan Keuangan  
Sebagai muara dari seluruh aspek yang dikaji, maka aspek keuangan akan mengkaji paling kurang meliputi rencana investasi, sumber pembiayaan, biaya operasional, proyeksi laporan keuangan, analisis titik impas (*break even analysis*), analisis profitabilitas (*profitability analysis*) serta analisis tingkat imbal balik investasi (*overall return on investment*).

### **1.6 Tanggal Penilaian**

Tanggal penilaian (*cutoff date*) yaitu tanggal pada saat Nilai, hasil penilaian, atau perhitungan manfaat ekonomi dinyatakan. Pada laporan ini, tanggal penilaian adalah per 31 Desember 2024, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

## 1.7 Sumber Informasi

Laporan ini kami susun berdasarkan data dari Manajemen Perseroan, hasil pengamatan kami di lapangan serta data lain yang relevan yang meliputi :

- Laporan keuangan Perseroan 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Akuntan Publik Doly Fajar Damanik, CPA dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
- Bisnis *plan* kurir tahun 2025-2030.
- Rencana konsep pengembangan, rencana penjualan, biaya investasi dan biaya lainnya diperoleh dari Manajemen Perseroan.
- Kami telah melakukan wawancara dan diskusi dengan Tim Manajemen Perseroan yaitu dengan Bapak Yayan Dharmawangsa selaku Direktur Keuangan dan Administrasi.
- Dokumen dan informasi lain.

## 1.8 Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
6. Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
8. Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
9. Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
10. Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
11. Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
12. Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang kami nyatakan adalah benar.
13. Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

## 2 PROFIL PERSEROAN

### 2.1 Pendirian Perseroan

PT Personel Alih Daya, Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut “Perseroan” didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35, tanggal 21 April 2006, yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-15819HT.01.01.TH.2006, tanggal 31 Mei 2006. Akta tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Juni 2006, No. 5988/BH.09.05/VI/2006, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, tanggal 30 Juni 2006, Tambahan No.7025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No. 218, tanggal 24 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No. AHU-AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No. 60, tanggal 7 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 17. Akta tersebut telah disetujui melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-AH.01.03-0076749, tertanggal 13 Juni 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Personel Alih Daya, Tbk.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan Terbuka (Tbk) yang ada di Bursa Efek Indonesia.

### 2.2 Struktur Permodalan

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan keuangan audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Susunan Pemegang Saham Perseroan

| Nama Pemegang Saham                   | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Saham (Rp. 000,-) | Komposisi (%)  |
|---------------------------------------|-----------------------|-------------------------|----------------|
| Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk       | 1.885.452.800         | 37.709.056              | 59,86%         |
| Sigit Kuntjahjo                       | 364.547.200           | 7.290.944               | 11,57%         |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 900.000.000           | 18.000.000              | 28,57%         |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>3.150.000.000</b>  | <b>63.000.000</b>       | <b>100,00%</b> |

Sumber : Laporan keuangan audit per 31 Desember 2024

### 2.3 Maksud dan Tujuan Pendirian Perseroan

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas sesuai Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa keamanan (*securities*) jasa kebersihan mencakup *cleaning service*, jasa pemborong pekerjaan, jasa konsultasi, dan pelatihan.

### 2.4 Manajemen Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 24 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

|                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| Komisaris Utama      | : Wahono              |
| Komisaris            | : Sigit Kuntjahjo, AK |
| Komisaris            | : Baden Saprudin      |
| Komisaris Independen | : Jenal Kaludin       |
| Komisaris Independen | : Adita Irawati       |

#### Direksi

|                |                      |
|----------------|----------------------|
| Direktur Utama | : Suwignyo           |
| Direktur       | : Yayan Dharmawangsa |

Berikut ini adalah latar belakang dan pengalaman para pengelola Perseroan :

- **Wahono – Komisaris Utama**

Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2022. Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari PAAP Universitas Padjajaran, Bandung, dan memperoleh gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti. Beliau sebelumnya pernah bekerja dan menjabat posisi penting di banyak perusahaan seperti, Manajer Keuangan dan Administrasi area Surabaya PT Indosat, Tbk, *Vice President Revenue Accounting* PT Indosat, Tbk, *Vice President Account Payable* PT Indosat, Tbk, *Division Head OPEX Accounting and Area Coordination* PT Indosat, Tbk, Bendahara/Direktur Keuangan dan Investasi Kopindosat, Komisaris PT Kopindosat Tours Travel, Komisaris PT Jaringan Solusi Teknik, Ketua Pengurus Kopindosat, serta sebagai Komisaris Utama Perseroan.

- **Sigit Kuntjahjo– Komisaris**

Beliau ditunjuk untuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2022. Beliau merupakan Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya. Beberapa jabatan yang pernah diemban oleh Beliau antara lain sebagai Asisten Manajer Perencanaan Jangka Panjang PT Indosat, Tbk, *Senior Manager Finance & Billing ACASIA Sdn Bhd*, Malaysia, Spesialis Muda Portofolio Keuangan PT Indosat, Tbk, Manajer Administrasi saham PT Indosat, Tbk, Manajer Perbendaharaan Proyek – Divisi Perbendaharaan PT Indosat, Tbk, *Vice President Controlling* PT Satelindo, *Vice President Treasury* PT Satelindo, Sekretaris Pengurus Kopindosat, Bendahara Pengurus Kopindosat, Pengawas Kopindosat, *Division Head Cash Management* PT Indosat, Tbk, Treasury Expert PT Indosat, Tbk, Komisaris PT Kopindosat *Tours Travel*, Bendahara Pengurus Kopindosat, serta Komisaris Perseroan.

- **Baden Saprudin – Komisaris**

Beliau ditunjuk untuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2022. Beliau memiliki gelar Diploma Teknik Elektro dari Universitas Indonesia Depok dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro di Universitas Jayabaya Jakarta serta Master Ekonomi di Tazkia Institute. Beberapa jabatan yang pernah diemban oleh Beliau antara lain sebagai *Planning & Production Engineering* PT Samsung Metro Data, *Senior Engineer Network Planning & Development* PT Indosat ,Tbk, *Senior Engineer for Radio Network Planning* PT Indosat ,Tbk, *Manager for RF Planning* PT Indosat Tbk, *Division Head of Radio Network Planning* PT Indosat ,Tbk, *Division Head of Radio Access Network Solution* PT Indosat ,Tbk, *Radio Access Network Expert for Technology Partnership* PT Indosat ,Tbk, Direktur PT Kopindosat Tours Travel, Komisaris Utama PT Jaringan Solusi Teknik, Sekretaris Pengurus Kopindosat, serta Komisaris Perseroan.

- **Jenal Kaludin – Komisaris Independen**

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2022. Beliau menamatkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1990. Beliau pernah bekerja sebagai *Staff Accounting Division* PT Indosat, Tbk, *Initial Public Offering Team* PT Indosat, Tbk, *Investor Relation Division* PT Indosat, Tbk, *Enterprise Risk Management Division* PT Indosat, Tbk, *Vice President Finance Regional Jawa Timur dan Nusa Tenggara* PT Indosat, Tbk, Direktur Keuangan Koperasi Pegawai PT Indosat, Direktur Keuangan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat, *Senior Vice President* PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), serta Komisaris Independen Perseroan.

- **Adita Irawati – Komisaris Independen**

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2022. Beliau merupakan pemegang gelar S.Hub.Int., dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Beliau pernah bekerja dan menjabat posisi penting di banyak perusahaan multinasional seperti, *Trainee Manager* PT Rekso Nasional Food (McDonald Indonesia), *Public Relation Assistant* Surya Citra Televisi (SCTV), *Group Head Corporate Communications Group* PT Indosat, Tbk, *Founder, Owner dan Managing Director* PT Rana Kreasi Indonesia, *Senior Vice President Corporate Secretary* PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), *Vice President Corporate Communication* PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), Staf Khusus Presiden Republik Indonesia, *Special Advisory Staff* dan Juru Bicara Kementerian Perhubungan, Juru Bicara Kantor Komunikasi Kepresidenan, Komisaris PT Citilink Indonesia, serta sebagai Komisaris Independen Perseroan.

- **Suwignyo – Direktur Utama**

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Telekomunikasi di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Beliau sebelumnya telah berkarir pada beberapa perusahaan nasional antara lain *President Director of the Company, Engineer Jatiluhur Earth Station* PT Indosat, Tbk, *Engineer Satellite Planning* PT Indosat, Tbk, *Assistant Manager Cell Planning Indosat* PT Indosat Multi Media Mobile (IM3), *Head of East Java Area* PT Indosat Multi Media Mobile, *Branch Head* Surabaya PT Indosat, Tbk, *Branch Head* Makassar PT Indosat, Tbk, *Division Head Marketing & Sales Support East Java Bali Nusra Region* PT Indosat, Tbk, *Division Head Channel Management* PT Indosat, Tbk, *Head of Area East Java* PT Indosat, Tbk, *Head of Region*

Jabodetabek PT Indosat, Tbk, *Group Head Channel Management* PT Indosat, Tbk, dan Direktur Utama Perseroan.

• **Yayan Dharmawangsa – Direktur**

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung. Beliau sebelumnya telah berkarir pada beberapa perusahaan nasional antara lain di *Group Head Accounting Division Head* PT Indosat, Tbk, *Finance & Sourcing Director* PT Indosat Mega Media, *Finance Advisor* PT Indosat Mega Media, *Group Head (under Chief Financial Officer)* PT Indosat, Tbk, *Advisor* PT Angkasa Pura Retail, *Advisor* Perseroan, *Group Head Finance* Perseroan, dan *Direktur* Perseroan.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total 16.512 karyawan yang terdiri dari 57 karyawan tetap dan 16.455 karyawan tidak tetap (kontrak).

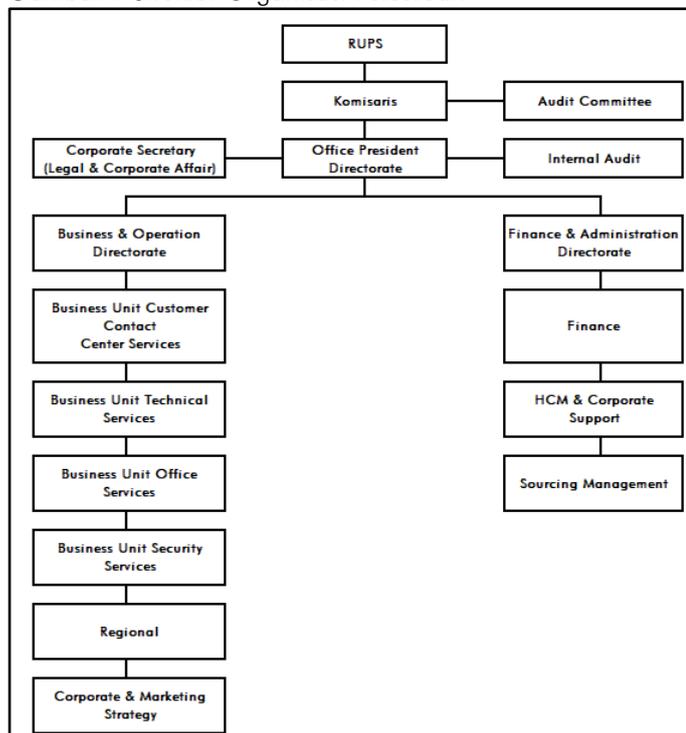
Untuk rencana pengembangan usaha tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, Perseroan akan menggunakan tenaga kerja sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang *Group Head*, 2 (dua) orang tenaga ahli profesional yang memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti serta 2 (dua) orang tenaga pendukung.

Tenaga ahli tersebut memiliki kemampuan Manajemen Operasional Kurir Ekspedisi Sumber Daya Manusia (SDM), Hukum & Regulasi, *Customer Service*, Manajemen Armada.

Untuk menjalankan pengembangan usaha, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja pendukung adalah Teknik Operasional Kurir Ekspedisi, *Management Recruitment*, *Taskforce Management*, *Database Administrator*, *Payroll* dan *Finance*.

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan :

Gambar 1 Struktur Organisasi Perseroan



Sumber : Manajemen Perseroan

## 2.5 Aktivitas Usaha Perseroan

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut :

- a. Aktivitas keamanan swasta
- b. Aktivitas jasa system keamanan
- c. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas
- d. Aktivitas kebersihan umum bangunan
- e. Aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya
- f. Aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman
- g. Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor
- h. Aktivitas *call center*
- i. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- j. Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri
- k. Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu
- l. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia
- m. Usaha pelatihan kerja swasta lainnya
- n. Usaha konstruksi sentra telekomunikasi
- o. Usaha instalasi telekomunikasi
- p. Usaha instalasi listrik
- q. Usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara.

### Visi :

Untuk menjadi perusahaan terbaik dalam menyediakan solusi terpadu (Manusia-Alat-Sistem) di pasar regional.

### Misi :

1. Untuk memberikan pelayanan dan solusi inovatif yang memberikan nilai tambah kepada semua pelanggan.
2. Sangat berorientasi pada kepuasan pelanggan dan untuk memenuhi kebutuhan sesuai pasar.
3. Untuk membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia dengan hasil berorientasi pada standar etika kerja yang tinggi.
4. Untuk menambah sebuah tambahan nilai pemegang saham.

## 2.6 Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan dan untuk menunjang aktivitas usahanya, berikut adalah perizinan yang telah dimiliki oleh Perseroan :

- NPWP No. 0024.5872.7107.3000, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120306281112, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, di terbitkan tanggal 11 Februari 2019.
- Sertifikat KADIN Jasa Konsultasi Non Konstruksi PT Personel Alih Daya, Tbk No. 1-0903-000-1087286, yang berlaku sampai tanggal 13 Desember 2025. Kompetensi dan kualifikasi meliputi, pelatihan dan pengembangan sdm, konsultasi manajemen fungsional, konsultasi hukum bisnis, jasa bantuan teknik manajemen.
- Sertifikat KADIN Jasa lainnya PT Personel Alih Daya, Tbk No. 1-0903-012-1087284, yang berlaku sampai tanggal 13 Desember 2025. Kompetensi dan kualifikasi meliputi, jasa pembersih.

- Sertifikat KADIN Jasa lainnya PT Personel Alih Daya, Tbk No. 1-0903-000-1087285, yang berlaku sampai tanggal 13 Desember 2025. Kompetensi dan kualifikasi meliputi, penyedia tenaga kerja lokal, penyedia tenaga kerja keamanan/*security*, jasa kawal uang dan barang berharga.
- Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja No. REG.SMK3.2022.MAL.SK-965, berlaku tiga tahun di terbitkan pada tanggal 13 Mei 2022 sampai dengan 13 Mei 2025.
- Surat Izin Operasional Badan Usaha Penyediaan Tenaga Pengamanan dengan nomor surat No. 895/I/SIO-POLRI/2023, yang diterbitkan oleh Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia pada tanggal 5 September 2023.
- Sertifikat Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (APKLINDO) dengan nomor No. 0001551/VI/09/JS, yang dikeluarkan oleh Kadin, masa berlaku tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan 26 Juni 2025 .
- Sertifikat Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI) No. A/73/I/ABADI-IOA/2025, berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.
- Sertifikat Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI) No. 00296/02-06-2009, yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2024.
- Kartu Tanda Anggota Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) No. 03.2019.31.3171.936238, yang berlaku pada tanggal 15 Januari 2025 sampai dengan 14 Januari 2026.
- Izin operasional sebagai Badan Usaha Jasa bidang usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabaharkam) sebagai berikut :

Tabel 2 Izin Operasional Jasa Penyediaan Tenaga Pengamanan

| No. | Wilayah            | Tanggal           | Nomor Izin            | Masa Berlaku      |
|-----|--------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| 1   | Sumatera Selatan   | 21 Maret 2024     | 353/I/SIO-POLRI/2024  | 20 Maret 2026     |
| 2   | Sumatera Utara     | 21 Maret 2024     | 328/I/SIO-POLRI/2024  | 20 Maret 2026     |
| 3   | Aceh               | 12 Desember 2022  | 1443/I/SIO-POLRI/2022 | 12 Desember 2024  |
| 4   | Bali               | 05 Agustus 2024   | 91203062811120038     | 04 Agustus 2025   |
| 5   | Bangka Belitung    | 11 September 2024 | 91203062811120047     | 10 September 2025 |
| 6   | Bengkulu           | 24 Agustus 2024   | 91203062811120045     | 23 Agustus 2025   |
| 7   | Gorontalo          | 16 Oktober 2023   | 91203062811120000     | 16 Oktober 2024   |
| 8   | Jambi              | 22 Agustus 2024   | 91203062811120044     | 21 Agustus 2025   |
| 9   | DKI Jakarta        | 20 Mei 2024       | 549/I.SIO-POLRI/2024  | 19 Mei 2026       |
| 10  | Jawa Barat         | 03 Oktober 2025   | 91203062811120040     | 02 Oktober 2025   |
| 11  | Kalimantan Barat   | 11 Agustus 2024   | 91203062811120023     | 10 Agustus 2025   |
| 12  | Kalimantan Selatan | 30 Juli 2024      | 91203062811120033     | 29 Juli 2025      |
| 13  | Kalimantan Tengah  | 30 Juli 2024      | 91203062811120035     | 29 Juli 2025      |
| 14  | Kalimantan Utara   | 09 Juli 2024      | 795/I/SIO-POLRI/2024  | 09 Juli 2026      |
| 15  | Riau               | 09 Oktober 2024   | 1127/I/SIO-POLRI/2024 | 08 Oktober 2026   |
| 16  | Lampung            | 11 September 2024 | 91203062811120046     | 10 September 2025 |
| 17  | NTB                | 29 Desember 2023  | 1492/I/SIO-POLRI/2023 | 29 Desember 2025  |
| 18  | NTT                | 05 Agustus 2024   | 91203062811120030     | 04 Agustus 2025   |
| 19  | Papua Barat        | 30 Juli 2024      | 91203062811120034     | 29 Juli 2025      |
| 20  | Papua Jayapura     | 13 Agustus 2024   | 91203062811120029     | 12 Agustus 2025   |
| 21  | DKI Jakarta        | 5 September 2023  | 895/I/SIO-POLRI/2023  | 5 September 2025  |
| 22  | Sulawesi Barat     | 29 Desember 2023  | 1483/I/SIO-POLRI/2023 | 28 Desember 2025  |
| 23  | Sulawesi Tengah    | 30 Juli 2024      | 91203062811120021     | 29 Juli 2025      |
| 24  | Sulawesi Tenggara  | 05 Juni 2024      | 652/I/SIO-POLRI/2024  | 04 Juni 2026      |
| 25  | Sulawesi Utara     | 19 Juni 2024      | 691/I/SIO-POLRI/2024  | 18 Juni 2026      |
| 26  | Sumatera Barat     | 04 September 2024 | 91203062811120048     | 03 September 2025 |

Sumber : Laporan keuangan audit per 31 Desember 2024

## 2.7 Kinerja Keuangan

Perkembangan laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 hingga 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Akuntan Publik Doly Fajar Damanik, CPA dari KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan (Rp. 000.000,-)

| KETERANGAN                                                  | 2020          | 2021          | 2022          | 2023           | 2024            |
|-------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|----------------|-----------------|
| Pendapatan                                                  | 743.407       | 701.091       | 700.938       | 815.740        | 910.544         |
| Beban pokok pendapatan                                      | (695.314)     | (656.395)     | (659.304)     | (772.225)      | (879.200)       |
| <b>Laba Bruto</b>                                           | <b>48.093</b> | <b>44.695</b> | <b>41.634</b> | <b>43.514</b>  | <b>31.343</b>   |
| Beban umum dan administrasi                                 | (28.777)      | (25.003)      | (20.649)      | (30.173)       | (28.399)        |
| Beban usaha lainnya                                         | (1.477)       | (3.733)       | (6.613)       | (8.032)        | (8.632)         |
| Bagian laba entitas asosiasi                                | (38.434)      | 215           | 248           | 286            | 244             |
| <b>Laba (rugi) usaha</b>                                    | <b>17.799</b> | <b>16.174</b> | <b>14.620</b> | <b>5.594</b>   | <b>(5.443)</b>  |
| Penghasilan keuangan                                        | 318           | 304           | 270           | 870            | 295             |
| Biaya keuangan                                              | (11.341)      | (8.529)       | (7.481)       | (8.893)        | (10.944)        |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>                            | <b>6.776</b>  | <b>7.949</b>  | <b>7.409</b>  | <b>(2.429)</b> | <b>(16.092)</b> |
| Beban pajak penghasilan                                     | (2.738)       | (3.570)       | (2.935)       | (3.097)        | (455)           |
| <b>Laba (rugi) neto tahun berjalan</b>                      | <b>4.037</b>  | <b>4.379</b>  | <b>4.473</b>  | <b>(5.526)</b> | <b>(16.547)</b> |
| <b>Penghasilan (rugi) Komprehensif lain</b>                 |               |               |               |                |                 |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja                       | (474)         | (184)         | 223           | (241)          | 72              |
| Pajak penghasilan terkait                                   | 104           | 40            | (49)          | 53             | (16)            |
| Penghasilan komprehensif lain (neto) setelah pajak          | (370)         | (143)         | 174           | (188)          | 56              |
| <b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan</b> | <b>3.667</b>  | <b>4.235</b>  | <b>4.647</b>  | <b>(5.715)</b> | <b>(16.490)</b> |

Sumber : Laporan keuangan audit per 31 Desember 2020-2024

Kinerja laba (rugi) Perseroan periode 31 Desember 2020 hingga 2024 adalah sebagai berikut :

- Pada periode 31 Desember 2020-2024, rata-rata pendapatan mengalami peningkatan sebesar 5,57% per tahun disebabkan oleh kenaikan jasa personel *support* dan *office service*.
- Pada periode 31 Desember 2020-2024, rata-rata beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 6,46% hal tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan.
- Pada periode 31 Desember 2020-2024, rata-rata laba bruto mengalami penurunan sebesar 9,34% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2020-2024, rata-rata beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 2,43% per tahun dengan adanya peningkatan amortisasi.
- Pada periode 31 Desember 2020-2024, rata-rata beban usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar 64,69% per tahun dengan adanya peningkatan beban pajak.
- Pada periode 31 Desember 2020-2024, rata-rata laba usaha mengalami penurunan sebesar 69,45% per tahun diakibatkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan.
- Pada periode 31 Desember 2020-2024, rata-rata penghasilan keuangan mengalami kenaikan sebesar 34,94% per tahun, dikarenakan meningkatnya pendapatan bunga deposito.

- Pada periode 31 Desember 2020-2024, rata-rata biaya keuangan mengalami kenaikan sebesar 1,21% per tahun, sejalan dengan kenaikan administrasi bank.
- Pada periode 31 Desember 2020-2024, rata-rata rugi sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar 110,05% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2020-2024, rata-rata beban pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar 16,80% per tahun sejalan dengan penurunan laba usaha.
- Pada periode 31 Desember 2020-2022, rata-rata laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 5,30% per tahun, sedangkan pada tahun 2023-2024 rata-rata rugi tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 199,40%.

Tabel 4 Laporan Posisi Keuangan Perseroan (Rp. 000.000,-)

| KETERANGAN                                                          | 2020           | 2021           | 2022           | 2023           | 2024           |
|---------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>Aset</b>                                                         |                |                |                |                |                |
| <b>Aset Lancar</b>                                                  |                |                |                |                |                |
| Kas dan setara kas                                                  | 16.726         | 36.102         | 119.937        | 44.964         | 18.041         |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                                     | 3.364          | 1.884          | 1.848          | 2.261          | 2.529          |
| Piutang usaha – neto                                                |                |                |                |                |                |
| Pihak berelasi                                                      | 30.686         | 12.337         | 9.423          | 6.746          | 8.241          |
| Pihak ketiga                                                        | 115.847        | 99.752         | 145.670        | 160.715        | 126.448        |
| Piutang lain-lain                                                   |                |                |                |                |                |
| Pihak ketiga                                                        | 674            | 710            | 261            | 10.184         | 15.129         |
| Persediaan                                                          | 106            | 130            | 0              | 0              | 0              |
| Pajak dibayar di muka                                               | 5.269          | 7.604          | 8.944          | 6.253          | 7.371          |
| Uang muka dan biaya bayar dimuka                                    | 5.270          | 5.639          | 8.095          | 7.692          | 4.938          |
| Jaminan                                                             | 42             | 42             | 0              | 0              | 0              |
| <b>Total Aset Lancar</b>                                            | <b>177.988</b> | <b>164.204</b> | <b>294.181</b> | <b>238.817</b> | <b>182.700</b> |
| Uang Muka                                                           | 0              | 0              | 28.365         | 0              | 0              |
| Investasi pada entitas asosiasi                                     | 371            | 587            | 835            | 1.121          | 1.286          |
| Aset pajak tangguhan - neto                                         | 2.587          | 1.607          | 1.768          | 2.538          | 2.067          |
| Aset tetap neto                                                     | 32.725         | 32.820         | 34.611         | 63.525         | 54.266         |
| Aset takberwujud – neto                                             | 308            | 273            | 262            | 6.034          | 1.828          |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                                      | <b>35.992</b>  | <b>35.288</b>  | <b>65.843</b>  | <b>73.219</b>  | <b>59.448</b>  |
| <b>Total Aset</b>                                                   | <b>213.981</b> | <b>199.493</b> | <b>360.024</b> | <b>312.037</b> | <b>242.149</b> |
| <b>Liabilitas dan Ekuitas</b>                                       |                |                |                |                |                |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                     |                |                |                |                |                |
| Utang bank jangka pendek                                            | 35.335         | 33.419         | 94.034         | 71.097         | 45.009         |
| Utang usaha                                                         |                |                |                |                |                |
| Pihak berelasi                                                      | 41.955         | 19.351         | 29.845         | 11.516         | 11.988         |
| Pihak ketiga                                                        | 2.940          | 0              | 223            | 2.132          | 2.107          |
| Utang lain-lain                                                     |                |                |                |                |                |
| Pihak berelasi                                                      | 8.059          | 7.950          | 0              | 0              | 0              |
| Pihak ketiga                                                        | 2.386          | 1.874          | 464            | 803            | 281            |
| Beban akrual                                                        | 16.357         | 23.065         | 18.930         | 15.224         | 15.607         |
| Utang pajak                                                         | 37.595         | 33.790         | 34.771         | 41.332         | 20.990         |
| Pendapatan diterima dimuka                                          | 46             | 8              | 196            | 80             | 136            |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun : |                |                |                |                |                |
| Utang pembiayaan Konsumen                                           | 0              | 0              | 91             | 126            | 132            |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                               | <b>144.677</b> | <b>119.460</b> | <b>178.558</b> | <b>142.314</b> | <b>96.253</b>  |

Lanjutan Tabel 4 .....

| KETERANGAN                                                                                  | 2020           | 2021           | 2022           | 2023           | 2024           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                            |                |                |                |                |                |
| Liabilitas jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                |                |                |                |                |
| Utang pembiayaan konsumen                                                                   | 0              | 0              | 259            | 156            | 18             |
| Utang lain-lain                                                                             |                |                |                |                |                |
| Pihak berelasi                                                                              | 6.750          | 19.450         | 26.300         | 24.375         | 23.075         |
| Pihak ketiga                                                                                | 8.701          | 5.932          | 9.350          | 5.850          | 0              |
| Liabilitas imbalan kerja                                                                    | 8.381          | 5.517          | 4.629          | 5.335          | 5.286          |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                      | <b>23.833</b>  | <b>30.899</b>  | <b>40.178</b>  | <b>35.716</b>  | <b>28.379</b>  |
| <b>Total Liabilitas</b>                                                                     | <b>168.510</b> | <b>150.360</b> | <b>218.736</b> | <b>178.031</b> | <b>124.633</b> |
| <b>Ekuitas</b>                                                                              |                |                |                |                |                |
| Modal saham                                                                                 | 15.000         | 15.000         | 63.000         | 63.000         | 63.000         |
| Tambahan modal disetor                                                                      | 918            | 918            | 68.772         | 68.772         | 68.772         |
| Saldo laba                                                                                  |                |                |                |                |                |
| Telah ditentukan penggunaannya                                                              | 0              | 0              | 2.385          | 3.951          | 3.951          |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                              | 29.551         | 33.214         | 7.129          | (1.717)        | (18.208)       |
| <b>Total Ekuitas</b>                                                                        | <b>45.470</b>  | <b>49.133</b>  | <b>141.287</b> | <b>134.006</b> | <b>117.515</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>                                                         | <b>213.981</b> | <b>199.493</b> | <b>360.024</b> | <b>312.037</b> | <b>242.149</b> |

Sumber : Laporan keuangan audit per 31 Desember 2020-2024

Kinerja aset Perseroan per 31 Desember 2020 hingga 2024 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 56,42% per tahun, terutama akibat adanya peningkatan pada kas diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2022.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata kas yang dibatasi penggunaannya mengalami penurunan sebesar 2,93% per tahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata piutang usaha neto mengalami peningkatan sebesar 0,82% per tahun, akibatnya peningkatan penjualan.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata piutang lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 945,07% per tahun.
- Per 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo persediaan.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata pajak dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar 12,43% per tahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata uang muka dan biaya dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar 2,44% per tahun, akibat meningkatnya uang muka pembelian aset tetap pada tahun 2022.
- Per 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo uang jaminan.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata total aset lancar mengalami kenaikan sebesar 7,27% per tahun.
- Per 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo uang muka.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata investasi pada entitas asosiasi mengalami kenaikan sebesar 37,32%, akibat peningkatan laba entitas asosiasi tahun berjalan.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata aset pajak tangguhan mengalami penurunan sebesar 0,72%, dikarenakan adanya penurunan penyisihan nilai piutang usaha dan lain-lain.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata aset tetap neto mengalami kenaikan sebesar 13,78% per tahun akibat adanya penambahan jumlah aset tetap.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata aset takberwujud neto mengalami kenaikan sebesar 527,64% per tahun, akibat penambahan perangkat lunak yang digunakan.

- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 19,26% per tahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata total aset mengalami kenaikan sebesar 9,49% per tahun.

Kinerja liabilitas dan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 hingga 2024 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata utang bank jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 28,72% pertahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata utang usaha mengalami penurunan sebesar 13,21% per tahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata utang lain-lain mengalami penurunan sebesar 23,29%, akibat penurunan utang koperasi Bank Indonesia.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata beban akrual mengalami kenaikan sebesar 1,50%.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata utang pajak mengalami penurunan sebesar 9,39% per tahun, akibat penurunan pajak pertambahan nilai
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata pendapatan diterima dimuka mengalami kenaikan sebesar 523,37% per tahun, dikarenakan terdapat pendapatan sewa tempat untuk ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Bank Mandiri.
- Per 31 Desember 2022-2024, rata-rata utang pembiayaan konsumen mengalami penurunan sebesar 21,77% per tahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata total liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 5,16% per tahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata liabilitas utang lain-lain jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 16,46%, akibat kenaikan utang Koperasi Pegawai PT Indosat, Tbk.
- Per 31 Desember 2022-2024, rata-rata utang pembiayaan konsumen mengalami penurunan sebesar 63,89% per tahun, dikarenakan pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata liabilitas imbalan kerja mengalami penurunan sebesar 8,19% per tahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata total liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 7,01% pertahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata total liabilitas mengalami penurunan sebesar 3,47% per tahun.
- Per 31 Desember 2022, saldo modal saham mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 63 Miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 15 Miliar.
- Per 31 Desember 2022, tambahan modal disetor mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 68,77 Miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 918,96 Juta.
- Per 31 Desember 2024, saldo laba telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp. 3,95 Miliar.
- Per 31 Desember 2024, rata-rata saldo rugi belum di tentukan penggunaannya sebesar Rp. 18,20 Milyar.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 44,54% per tahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata total liabilitas dan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 9,49% per tahun.

Tabel 5 Laporan Arus Kas Perseroan (Rp. 000.000,-)

| KETERANGAN                                          | 2020          | 2021          | 2022           | 2023            | 2024            |
|-----------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|-----------------|-----------------|
| Arus kas neto dari aktivitas operasi                | 48.375        | 11.979        | (30.357)       | (33.329)        | (47.822)        |
| Arus kas neto untuk aktivitas investasi             | (1.186)       | (2.704)       | (32.775)       | (15.146)        | (1.718)         |
| Arus kas neto dari aktivitas pendanaan              | (44.795)      | 10.101        | 146.966        | (26.495)        | 22.651          |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b> | <b>2.392</b>  | <b>19.376</b> | <b>83.834</b>  | <b>(74.972)</b> | <b>(26.890)</b> |
| Kas dan setara kas awal tahun                       | 14.333        | 16.726        | 36.102         | 119.937         | 44.964          |
| <b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>               | <b>16.726</b> | <b>36.102</b> | <b>119.937</b> | <b>44.964</b>   | <b>18.041</b>   |

Sumber : Laporan keuangan audit per 31 Desember 2020-2024

Secara umum, kinerja arus kas Perseroan pada periode 31 Desember 2020 hingga 2024 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata arus kas neto dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 93,84% per tahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata arus kas neto dari aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 274,37% per tahun karena adanya pembelian aset tetap untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata arus kas neto dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar 232,23% per tahun sejalan dengan pelunasan utang bank dan utang lain-lain.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 197,22% per tahun.
- Per 31 Desember 2020-2024, rata-rata saldo kas dan setara kas akhir tahun mengalami kenaikan sebesar 56,44% per tahun.

Tabel 6 Analisis Rasio Perseroan

| KETERANGAN                        | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    | 2024    |
|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <b>A. LIKUIDITAS (%)</b>          |         |         |         |         |         |
| <i>Current Ratio</i>              | 123,02% | 137,46% | 164,75% | 167,81% | 189,81% |
| <i>Quick Ratio</i>                | 115,64% | 126,22% | 155,21% | 158,01% | 177,02% |
| <b>B. SOLVABILITAS (%)</b>        |         |         |         |         |         |
| <i>Total Debt to Equity Ratio</i> | 370,59% | 306,03% | 154,82% | 132,85% | 106,06% |
| <i>Total Debt to Asset Ratio</i>  | 78,75%  | 75,37%  | 60,76%  | 57,05%  | 51,47%  |
| <b>C. RENTABILITAS (%)</b>        |         |         |         |         |         |
| <i>Gross Profit Margin</i>        | 6,47%   | 6,38%   | 5,94%   | 5,33%   | -17,37% |
| <i>Operating Profit Margin</i>    | 2,39%   | 2,31%   | 2,09%   | 0,69%   | -51,34% |
| <i>Net Profit Margin</i>          | 0,54%   | 0,62%   | 0,64%   | -0,68%  | -52,79% |
| <i>Return on Assets</i>           | 1,89%   | 2,20%   | 1,24%   | -1,77%  | -6,83%  |
| <i>Return on Equity</i>           | 8,88%   | 8,91%   | 3,17%   | -4,12%  | -14,08% |

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek melalui aset lancar yang dimiliki. Rata-rata *current ratio* dan *quick ratio* Perseroan per 31 Desember 2020 hingga 2024 masing-masing sebesar 156,57% dan 146,42%.

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan seluruh liabilitas melalui seluruh aset yang dimiliki ataupun melalui ekuitas. Rata-rata total *Debt to Equity Ratio* per 31 Desember 2020 hingga 2024 mencapai 214,07%. Sedangkan rata-rata total *Debt to Assets Ratio* pada periode yang sama adalah sebesar 64,68%.

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Dilihat dari laba (rugi) usaha, rata-rata *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) per 31 Desember 2020 hingga 2024 masing-masing adalah sebesar 1,35%, negatif 8,77% dan negatif 10,33%.

Tingkat balikan terhadap total aset (*Return on Asset*, ROA) menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah aset. ROA Perseroan per 31 Desember 2020 hingga 2024 rata-rata sebesar negatif 0,66%. Tingkat balikan terhadap total ekuitas (*Return on Equity*, ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. ROE Perseroan per 31 Desember 2020 hingga 2024 rata-rata sebesar 0,55%.

### 3 ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS, MODEL MANAJEMEN DAN POLA BISNIS

#### 3.1 Gambaran Umum

##### 3.1.1 Rencana Perseroan

Dalam rangka melakukan pengembangan usaha, Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia berupa :

- Pengambilan dan Pengiriman Barang
- Penyortiran dan Distribusi
- Layanan Pelanggan dan Keamanan Pengiriman

##### 3.1.2 Lokasi dan Aksesibilitas

Kegiatan usaha ini akan dilaksanakan di kantor operasional yang terletak di Jalan Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan 12530, lokasi ini memiliki kondisi jalan dan infrastuktur yang baik sehingga dapat diakses dengan segala jenis moda transportasi.

Gambar 2 Lokasi Kantor Operasional Jakarta



Sumber : Google Maps

Gambar 3 Lokasi Kantor Operasional Jakarta



Sumber : *Google Maps*

## 3.2 Analisis Kelayakan Teknis

### 3.2.1 Proses Bisnis Pengembangan Usaha

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja (*outsourcing*), saat ini Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia berupa :

- **Pengambilan dan Pengiriman Barang**
  - Mengumpulkan paket dari pelanggan atau mitra bisnis.
  - Memastikan paket dikemas sesuai dengan standar keamanan dan ketentuan yang berlaku.
  - Mengirimkan paket ke tujuan akhir menggunakan berbagai moda transportasi, seperti sepeda motor, mobil van, atau truk ekspedisi.
  
- **Penyortiran dan Distribusi**
  - Memproses paket di pusat distribusi dan menyortirnya berdasarkan wilayah tujuan.
  - Menggunakan sistem teknologi untuk mengatur rute pengiriman agar lebih efisien.

- **Layanan Pelanggan dan Keamanan Pengiriman**
  - Menyediakan layanan pelanggan yang siap membantu dalam hal kendala pengiriman atau kehilangan barang.
  - Mengimplementasikan standar keamanan dalam proses pengiriman guna memastikan barang sampai dalam kondisi baik.

### 3.2.2 Kapasitas dan Target Produksi Kegiatan Usaha Baru

Dalam rencana pengembangan usaha baru, Perseroan tidak menghasilkan produk. Sehingga, tidak ada asumsi kapasitas dan target produksi.

Berdasarkan *business plan* Perseroan, berikut adalah target pendapatan kegiatan usaha baru yang akan dilaksanakan oleh Perseroan :

Tabel 7 Target Pendapatan Kegiatan Usaha Baru (Rp.000,-)

| Tahun | Pendapatan  |
|-------|-------------|
| 2025  | 104.567.434 |
| 2026  | 148.926.812 |
| 2027  | 172.936.340 |
| 2028  | 214.084.089 |
| 2029  | 261.926.749 |
| 2030  | 310.185.828 |

Sumber : Manajemen Perseroan

### 3.2.3 Pelaksanaan Pengembangan Usaha

Pelaksanaan pengembangan kegiatan usaha baru oleh Perseroan akan mulai dilakukan pada bulan Juli 2025.

### 3.2.4 Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya

Berikut ini adalah latar belakang dan pengalaman dari tenaga ahli profesional Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usaha baru.

#### **Petty Permata Puri**

Beliau pernah menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Pariwisata (NHI), Bandung (*Room Division Management*) pada tahun 1997-2000. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan diantaranya Sheraton Hotels & Resorts sebagai *Guest Service Agent*, JW Marriot Jakarta (2001-2006) sebagai *Executive Club Supervisor*, JW Marriot Jakarta (2007-2009) sebagai *Sales Manager*, Hilton Worldwide (2009-2011) sebagai *Sales Manager*, PT ISS Indonesia (2011-2013) sebagai *Customer Experience Manager*, PT ISS Indonesia (Januari 2014-2014 Desember) sebagai *Key Account Operation Manager*, PT ISS Indonesia (2015-2016) sebagai *Sales and Account Manager*, PT ISS Indonesia (2017-2023) sebagai *Senior Key Account Development & Operation Manager*, PT Binajasa Abadikarya (2020-2023) sebagai *Commercial Lead*, dan PT Personel Alih Daya ,Tbk (2025-saat ini) menjabat sebagai *Head of BD & Customer Engagement*. Beliau ditunjuk sebagai tenaga ahli profesional dalam pengembangan usaha logistik, dan kurir di Perseroan.

Untuk melaksanakan kegiatan menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, beliau telah memiliki pengalaman mengelola dan mengembangkan pelayanan untuk pelanggan *Fast-Moving Consumer Good* (FMCG) dan Segmen

Transportasi & Infrastruktur yang bertanggung jawab atas 1.300 karyawan untuk memberikan layanan multiguna di bidang manufaktur dan kantor komersial.

### **Gilbert Yonathan**

Beliau meraih gelar Sarjana S1 Komunikasi dari *London School Of Public Relations - Jakarta* pada tahun 2015 Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan diantaranya *ANZ Bank (2011-2014)* sebagai *Senior Sales Executive ANZ Bank (2014-2016)* sebagai *Assistant Sales Manager, CIMB Niaga (2016-2017)* sebagai *Assistant Sales Manager, Gessa Pictures Journal & Gessa Pictures* sebagai *Co-Founder, PT Binajasa Abadikarya (2018-2022)* sebagai *Human Resources (HR) Operation Specialist*, dan *PT Personel Alih Daya ,Tbk (2022-saat ini)* menjabat sebagai *BPOM Specialist & HR Operation Specialist*. Beliau ditunjuk sebagai tenaga ahli profesional dalam pengembangan usaha logistik, dan kurir di Perseroan.

Untuk melaksanakan kegiatan menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, beliau telah memiliki pengalaman sebagai penanggung jawab atas proses operasional kurir dan logistik, serta memastikan kegiatan usaha logistik dan proses pengiriman barang telah sesuai dengan peraturan BPOM dan melakukan koordinasi dengan klien.

## **3.3 Analisis Kelayakan Pola Bisnis**

### **3.3.1 Keunggulan Kompetitif Karena Keunikan Dari Pola Bisnis**

Dalam menjalankan pengembangan usaha baru, Perseroan didukung oleh tenaga ahli profesional yang akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

### **3.3.2 Kemampuan Pesaing Untuk Menghasilkan Produk Sejenis**

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan memiliki sejumlah perusahaan pesaing, namun Perseroan saat ini akan melakukan pengembangan usaha dengan menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi. Hal tersebut dikarenakan pengalaman dibidang tenaga kerja *outsourcing* serta sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan memadai untuk melakukan pengembangan usaha.

### **3.3.3 Kemampuan Untuk Menciptakan Nilai**

Saat ini Perseroan bergerak dalam bidang usaha :

- Aktivitas keamanan swasta
- Aktivitas jasa system keamanan
- Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas
- Aktivitas kebersihan umum bangunan
- Aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya

- Aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman
- Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor
- Aktivitas *call center*
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu
- Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia
- Usaha pelatihan kerja swasta lainnya
- Usaha konstruksi sentra telekomunikasi
- Usaha instalasi telekomunikasi
- Usaha instalasi listrik
- Usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara

Dengan pengembangan kegiatan usaha yang dilakukan maka diharapkan akan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan berupa perluasan segmen usaha baru.

### 3.3.4 Mitigasi Risiko

Sebagaimana halnya kegiatan usaha lain, bidang usaha yang dilakukan Perseroan tidak terlepas dari risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain :

#### 1. Risiko Persaingan Usaha

Risiko persaingan usaha dapat diatasi dengan penerapan strategi pemasaran yang tepat, termasuk menjaga kinerja agar tetap dapat memberikan kualitas pelayanan terbaik.

#### 2. Risiko Pemutusan Kontrak

Risiko pemutusan kontrak dapat diatasi dengan pembuatan kontrak yang tetap memperkuat posisi tawar serta tidak merugikan Perseroan.

#### 3. Risiko Peraturan, Kondisi Perekonomian, Sosial dan Politik Indonesia

Risiko kondisi perekonomian, sosial dan politik dapat diatasi dengan kemampuan Perseroan dalam melihat peluang yang bisa diperoleh serta mengantisipasi tantangan yang akan muncul.

## 3.4 Analisis Kelayakan Model Manajemen

### 3.4.1 Ketersediaan Tenaga Kerja

Untuk rencana pengembangan usaha tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, Perseroan akan menggunakan tenaga kerja sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang *Group Head*, 2 (dua) orang tenaga ahli profesional yang memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti serta 2 (dua) orang tenaga pendukung.

Untuk menjalankan pengembangan usaha tersebut, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja pendukung adalah lulusan Diploma (D3) dengan pengalaman minimal 2 tahun di bidang pekerjaannya.

### 3.4.2 Manajemen Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property*)

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki kekayaan intelektual (*Intellectual Property*) atas kegiatan usaha *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi.

### 3.4.3 Manajemen Risiko

Seperti halnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan lainnya, usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan Perseroan, antara lain :

- **Risiko Persaingan Usaha**

Risiko persaingan merupakan risiko yang selalu dihadapi di setiap jenis usaha dan mempunyai pengaruh yang sangat besar apabila perusahaan tidak melakukan suatu langkah antisipasi. Melihat kondisi persaingan usaha pada analisis industri, Perseroan memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Kebijakan antisipasi terhadap persaingan yang terjadi, seperti peningkatan keahlian tenaga kerja, akan memiliki pengaruh yang cukup besar baik terhadap kepuasan pengguna jasa maupun terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

- **Risiko Pemutusan Kontrak**

Dalam melaksanakan kegiatan usaha penyediaan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, Perseroan harus melakukan dengan teliti dan cermat agar jika terjadi pemutusan kontrak sepihak, Perseroan tidak mengalami kerugian atas biaya yang telah dikeluarkan.

- **Risiko Kebijakan/Peraturan Pemerintah**

Perubahan pada peraturan dan perundangan dapat berdampak negatif atau positif, baik terhadap Perseroan secara langsung maupun terhadap pengguna jasa Perseroan. Peraturan yang berdampak langsung misalnya Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang yang berkenaan dengan ketenagakerjaan dan pengupahan di Indonesia.

- **Risiko Kondisi Perekonomian, Sosial dan Politik Indonesia**

Risiko yang berasal dari lingkungan bisnis antara lain disebabkan oleh kondisi makro ekonomi, sosial dan politik baik nasional maupun internasional yang dapat berakibat terhadap dunia usaha pada umumnya.

### 3.4.4 Kapasitas Kemampuan Manajemen

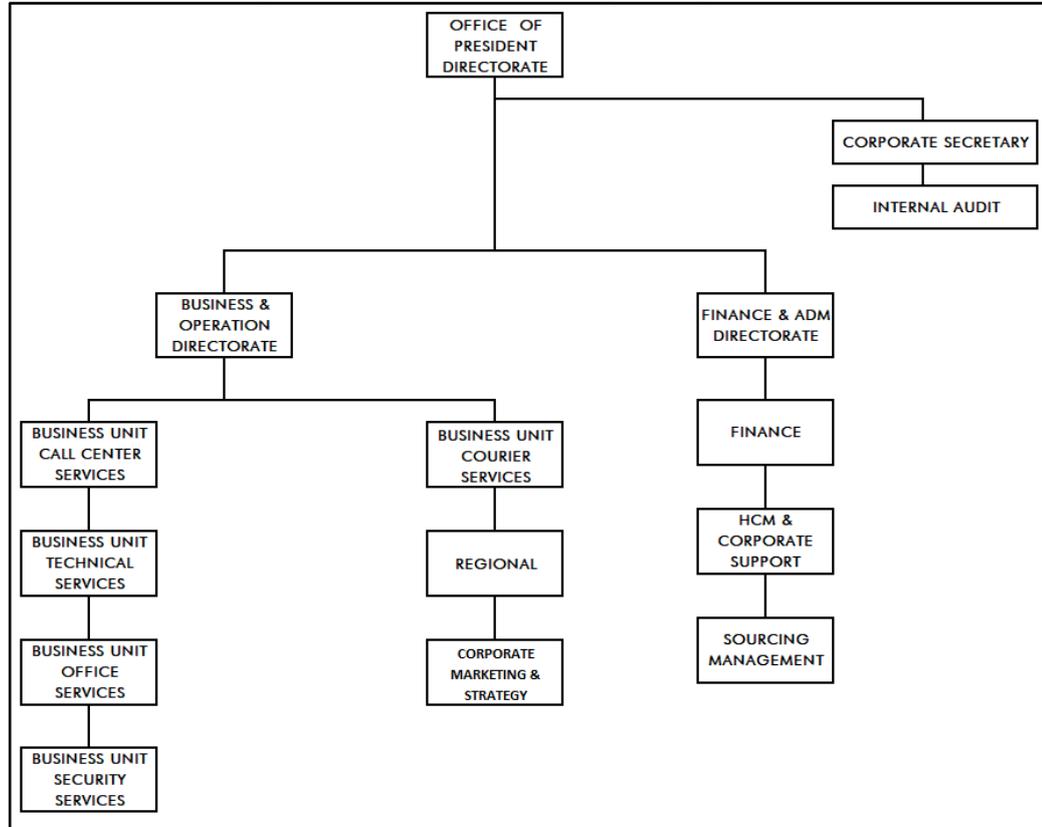
Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja (*outsourcing*). Saat ini, Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha baru dalam penyediaan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi Perseroan akan menggunakan 1 (satu) orang *Group Head*, 2 (dua) orang tenaga ahli profesional yang memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti serta 2 (dua) orang tenaga pendukung.

Terkait kapasitas kemampuan manajemen dalam memenuhi pengembangan usaha baru, manajemen dan tenaga kerja yang ada saat ini telah memiliki pengalaman bekerja pada bidang *outsourcing*.

### 3.4.5 Kesesuaian Struktur Organisasi dan Manajemen

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2024 :

Gambar 4 Struktur Organisasi Perseroan Setelah Pengembangan Usaha Baru



Sumber : Manajemen Perseroan

Tenaga ahli profesional sebanyak 2 (dua) orang merupakan tenaga ahli yang berpengalaman dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Hukum & Regulasi, *Customer Service* dan Manajemen Armada yang akan memimpin bidang tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi yang akan berada dalam bagian struktur organisasi Perseroan sesuai dengan struktur organisasi diatas.

## 4 ANALISIS KELAYAKAN PASAR

### 4.1 Kondisi Dan Prospek Makro Ekonomi

#### 4.1.1 Tinjauan Ekonomi Makro Dunia

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,3% pada tahun 2025 dan 2026. Inflasi utama global diperkirakan akan turun menjadi 4,2% pada tahun 2025 dan menjadi 3,5% pada tahun 2026. Di Amerika Serikat pertumbuhan ekonomi tahun 2025 diproyeksikan sebesar 2,7%, hal ini sejalan dengan tingkat pertumbuhan lapangan kerja yang baik serta ditunjang oleh pertumbuhan investasi. Pada *Emerging* dan Ekonomi Berkembang (EMDE) pertumbuhan ekonomi tahun 2025 diproyeksikan sebesar 4,2% yang dipengaruhi oleh perbaikan ekonomi di Cina dan India seiring dengan penguatan kebijakan perdagangan dan stabilisasi lapangan kerja ditengah ketidakpastian pasar.

Tabel 8 Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2024 & Proyeksi 2025-2026 (%)

| Indikator Utama                                     | Realisasi  | Proyeksi   |            |
|-----------------------------------------------------|------------|------------|------------|
|                                                     | 2024       | 2025       | 2026       |
| Negara Maju                                         | 1,7        | 1,9        | 1,8        |
| Amerika Serikat                                     | 2,8        | 2,7        | 2,1        |
| Uni Eropa                                           | 0,8        | 1,0        | 1,4        |
| Jepang                                              | -0,2       | 1,1        | 0,8        |
| Negara Maju lain                                    | 2,0        | 2,1        | 2,3        |
| Pasar <i>Emerging</i> dan Ekonomi Berkembang (EMDE) | 4,2        | 4,2        | 4,3        |
| Cina                                                | 4,8        | 4,6        | 4,5        |
| India                                               | 6,5        | 6,5        | 6,5        |
| ASEAN – 5                                           | 4,5        | 4,6        | 4,5        |
| Amerika Latin dan Karibia                           | 2,4        | 2,5        | 2,7        |
| Timur Tengah dan Asia Tengah                        | 2,4        | 3,6        | 3,9        |
| Afrika Sub-Sahara                                   | 3,8        | 4,2        | 4,2        |
| <b>Dunia</b>                                        | <b>3,2</b> | <b>3,3</b> | <b>3,3</b> |

Sumber : IMF, *World Economic Outlook, January 2025*

Berdasarkan data *Asian Development Outlook (ADO), Desember 2024*, proyeksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk Asia Tenggara telah membaik, dari sebelumnya 4,5% menjadi 4,7% di tahun 2024, hal tersebut didorong oleh ekspor manufaktur dan belanja modal. Sektor manufaktur dan perdagangan di Asia Tenggara mendapatkan keuntungan dari peningkatan industri elektronik global dan pergeseran rantai pasokan, dengan eksportir produk-produk berteknologi yang menghasilkan keuntungan tinggi dari peningkatan penjualan semikonduktor.

Pertumbuhan ekonomi meningkat di Malaysia, Thailand, Singapura, dan Vietnam, didukung oleh permintaan domestik, inflasi yang lebih rendah dan investasi publik yang berkelanjutan. Negara Vietnam mengalami peningkatan investasi asing, sementara negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Indonesia dan Filipina diperkirakan masih dapat mencapai tingkat pertumbuhan yang diproyeksikan. Meskipun dengan adanya ketegangan geopolitik dan memburuknya kondisi cuaca seperti Topan Yagi dan Badai Tropis Trami diperkirakan akan menimbulkan risiko terhadap pertumbuhan terutama di sektor pertanian dan infrastruktur, namun hal ini tidak mempengaruhi besarnya proyeksi pertumbuhan pada negara-negara Asia Tenggara tersebut.

Tabel 9 Pertumbuhan PDB per Tahun dan Inflasi

| Subregion/Economy        | Pertumbuhan PDB per Tahun (%) |             |             | Inflasi (%)    |             |             |
|--------------------------|-------------------------------|-------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
|                          | 2023<br>Aktual                | 2024<br>ADO | 2025<br>ADO | 2023<br>Aktual | 2024<br>ADO | 2025<br>ADO |
| Kaukasus dan Asia Tengah | 5,4                           | 4,9         | 5,3         | 10,5           | 6,8         | 6,2         |
| Asia Timur               | 4,7                           | 4,5         | 4,2         | 0,6            | 0,6         | 1,1         |
| Cina                     | 1,3                           | 4,0         | 2,5         | 2,5            | 2,2         | 2,0         |
| Asia Selatan             | 6,8                           | 5,9         | 6,3         | 8,4            | 6,9         | 5,4         |
| India                    | 8,2                           | 6,5         | 7,0         | 5,4            | 4,7         | 4,3         |
| Asia Tenggara            | 4,1                           | 4,7         | 4,7         | 4,3            | 3,0         | 3,1         |
| Indonesia                | 5,0                           | 5,0         | 5,0         | 3,7            | 2,4         | 2,8         |
| Malaysia                 | 3,6                           | 5,0         | 4,6         | 2,5            | 2,2         | 2,6         |
| Filipina                 | 5,0                           | 6,0         | 6,2         | 6,0            | 3,3         | 3,2         |
| Singapura                | 1,1                           | 3,5         | 2,6         | 4,8            | 2,5         | 2,2         |
| Thailand                 | 1,9                           | 2,6         | 2,7         | 1,2            | 0,5         | 1,2         |
| Vietnam                  | 5,1                           | 6,4         | 6,6         | 3,3            | 3,9         | 4,0         |
| Pasifik                  | 3,5                           | 3,4         | 4,1         | 3,0            | 3,6         | 4,1         |
| <b>Developing Asia</b>   | <b>5,1</b>                    | <b>4,9</b>  | <b>4,8</b>  | <b>3,4</b>     | <b>2,7</b>  | <b>2,6</b>  |

Note : *Developing Asia* terdiri dari 46 negara anggota ADB (*Asian Development Bank*).

Sumber : *Asian Development Outlook Supplement, December 2024*

#### 4.1.2 Ekonomi Makro Indonesia

Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024 terhadap Triwulan IV-2023 tumbuh sebesar 5,02% *year on year (yoy)*. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 11,36%, diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 8,08%, Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,92%, serta Informasi dan Komunikasi sebesar 7,45%. Lapangan usaha yang memiliki peran dominan yaitu industri Pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 4,89%. Sedangkan, lapangan usaha industri Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh sebesar 5,19%.

Tabel 10 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Lapangan Usaha (%)

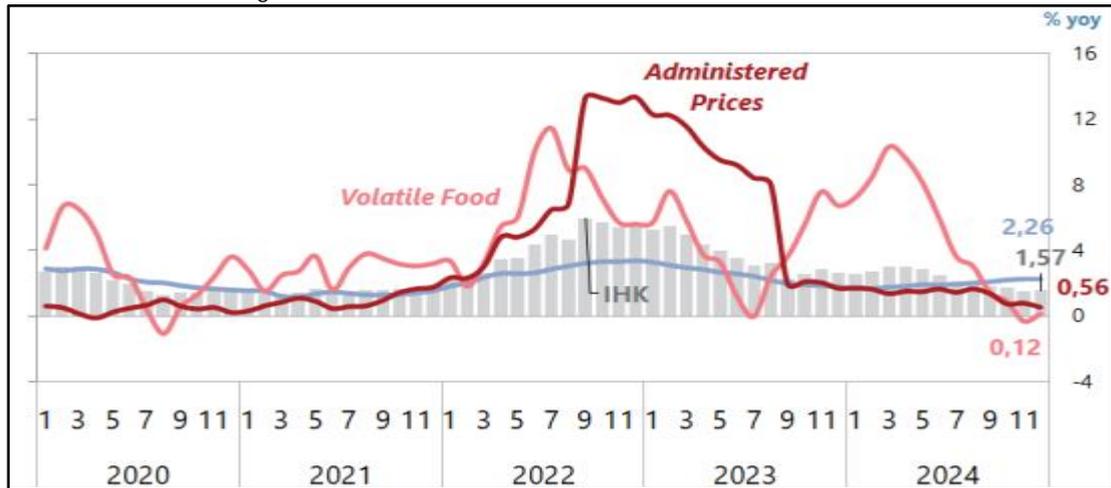
| Lapangan Usaha                                                    | Triw III-2024<br>terhadap<br>Triw II-2024<br>(Q-to-Q) <sup>1</sup> | Triw IV-2024<br>terhadap<br>Triw III-2024<br>(Q-to-Q) <sup>1</sup> | Triw III-2024<br>terhadap<br>Triw III-2023<br>(Y-on-Y) <sup>2</sup> | Triw IV-2024<br>terhadap<br>Triw IV-2023<br>(Y-on-Y) <sup>2</sup> | Laju<br>Pertumbuhan<br>2024 | Sumber<br>Pertumbuhan<br>2024 |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| (1)                                                               | (2)                                                                | (3)                                                                | (4)                                                                 | (5)                                                               | (6)                         | (7)                           |
| A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                             | 0,10                                                               | -18,49                                                             | 1,69                                                                | 0,71                                                              | 0,67                        | 0,08                          |
| B. Pertambangan dan Penggalian                                    | 5,62                                                               | 3,25                                                               | 3,46                                                                | 3,95                                                              | 4,90                        | 0,36                          |
| C. Industri Pengolahan                                            | 4,24                                                               | 0,68                                                               | 4,72                                                                | 4,89                                                              | 4,43                        | 0,90                          |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas                                      | 3,42                                                               | 1,07                                                               | 5,02                                                                | 3,42                                                              | 4,77                        | 0,05                          |
| E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang       | -0,94                                                              | 2,50                                                               | 0,03                                                                | 1,06                                                              | 1,56                        | -0                            |
| F. Konstruksi                                                     | 6,06                                                               | 4,19                                                               | 7,48                                                                | 5,81                                                              | 7,02                        | 0,67                          |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  | 2,13                                                               | 0,09                                                               | 4,82                                                                | 5,19                                                              | 4,86                        | 0,64                          |
| H. Transportasi dan Pergudangan                                   | 0,98                                                               | 1,47                                                               | 8,64                                                                | 7,92                                                              | 8,69                        | 0,39                          |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                           | 0,40                                                               | 2,88                                                               | 8,32                                                                | 6,61                                                              | 8,56                        | 0,27                          |
| J. Informasi dan Komunikasi                                       | 0,51                                                               | 2,35                                                               | 6,82                                                                | 7,45                                                              | 7,57                        | 0,50                          |
| K. Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | -1,81                                                              | -0,91                                                              | 5,49                                                                | 1,74                                                              | 4,74                        | 0,19                          |
| L. Real Estat                                                     | 1,41                                                               | 0,93                                                               | 2,32                                                                | 2,97                                                              | 2,50                        | 0,07                          |
| M,N. Jasa Perusahaan                                              | -0,06                                                              | 2,32                                                               | 7,93                                                                | 8,08                                                              | 8,38                        | 0,16                          |
| O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | -16,87                                                             | 16,63                                                              | 3,94                                                                | 1,16                                                              | 6,40                        | 0,20                          |
| P. Jasa Pendidikan                                                | -6,41                                                              | 14,94                                                              | 2,56                                                                | 2,95                                                              | 3,75                        | 0,11                          |
| Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 0,97                                                               | 6,19                                                               | 7,65                                                                | 5,20                                                              | 8,11                        | 0,11                          |
| R,S,T,U. Jasa Lainnya                                             | -1,01                                                              | 8,40                                                               | 9,95                                                                | 11,36                                                             | 9,80                        | 0,19                          |
| Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar                         | 1,50                                                               | -0,01                                                              | 5,04                                                                | 4,69                                                              | 5,11                        | 4,89                          |
| Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk                                | 1,62                                                               | 12,96                                                              | 2,89                                                                | 12,36                                                             | 3,24                        | 0,14                          |
| Produk Domestik Bruto (PDB)                                       | 1,50                                                               | 0,53                                                               | 4,95                                                                | 5,02                                                              | 5,03                        | 5,03                          |

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025

### Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy), ditopang oleh inflasi inti yang rendah sebesar 2,26% (yoy). Sementara itu, inflasi *volatile food* (VF) meningkat menjadi 0,12% (yoy) didukung oleh peningkatan pasokan pangan seiring berlanjutnya musim panen.

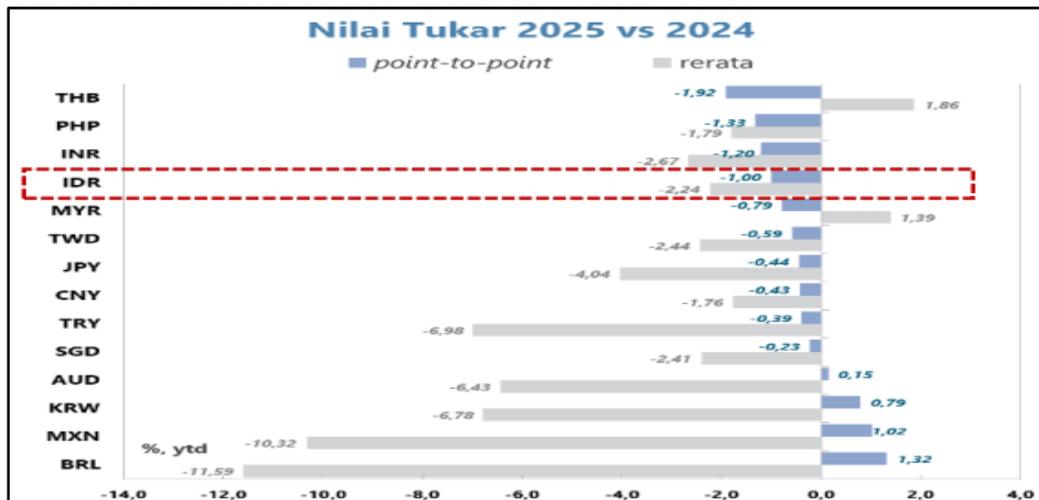
Gambar 5 Perkembangan Inflasi IHK



Sumber : Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV-2024

Nilai tukar Rupiah pada 15 Januari 2025 mengalami pelemahan, yang tercatat lebih rendah yakni 1,00% *year to date* (*ytd*). Perkembangan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) juga relatif lebih baik. Dibandingkan dengan mata uang regional lainnya, seperti Rupee India, Peso Filipina, dan Baht Thailand yang masing-masing melemah sebesar 1,20%, 1,33%, dan 1,92%.

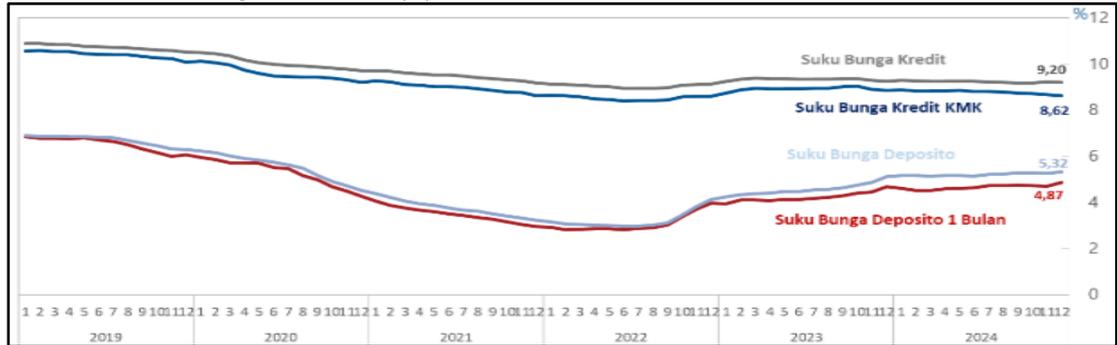
Gambar 6 Perubahan Nilai Tukar Januari 2024 vs Desember 2025



Sumber : Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV-2024

Tingkat suku bunga pasar uang (IndONIA) bergerak dalam kisaran *BI - Rate*, yaitu 6,03% pada 14 Januari 2025. Suku bunga Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) untuk tenor 6, 9 dan 12 bulan pada tanggal 10 Januari 2025 masing-masing tercatat 7,06%, 7,10%, dan 7,23%, meningkat dibandingkan dengan hasil lelang sebelumnya sehingga mendukung efektivitas SRBI sebagai instrumen moneter yang *pro-market*. Sementara itu, suku bunga perbankan tetap rendah dipengaruhi oleh likuiditas perbankan yang memadai serta kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) untuk bunga deposito 1 bulan dan suku bunga kredit pada Desember 2024 tercatat masing-masing sebesar 4,87% dan 9,20%. Sementara, imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 2 dan 10 tahun meningkat menjadi 6,98% dan 7,25%, hal tersebut sejalan dengan meningkatnya *yield US Treasury* dan premi risiko pasar keuangan global.

Gambar 7 Suku Bunga Perbankan (%)



Sumber : Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV-2024

#### 4.1.3 Gambaran Umum *E-commerce* di Indonesia

*E-commerce* Indonesia siap menghadapi tantangan dan mengejar target ambisius pada 2025, dengan pengalaman dan kesuksesan pada tahun sebelumnya. Di antara platform-platform terkemuka adalah Tokopedia, yang secara signifikan memperluas pasar untuk produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lokal, terutama melalui kolaborasinya dengan TikTok untuk mengembangkan *Shop Tokopedia*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, *e-commerce* masih menjadi pasar yang menjanjikan di Indonesia, dengan *Gross Merchandise Value (GMV)* sebesar 59 Miliar Dolar AS (1 Dolar AS = Rp. 16.162,-) pada tahun 2022. Angka ini diproyeksikan akan tumbuh menjadi 95 Miliar Dolar AS pada tahun 2025 dan berpotensi mencapai 220-360 Miliar Dolar AS pada tahun 2030. Industri *e-commerce* Indonesia diprediksi akan terus mengalami perkembangan pesat pada 2025. Nilai transaksi *GMV* diperkirakan mencapai 85 Miliar Dolar AS hingga 90 Miliar Dolar AS. Angka ini meningkat 20%-25% dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 8 Penjualan *E-commerce Retail* Global



Sumber : [sellerscommers.com](https://www.sellerscommers.com)

Penjualan *e-commerce* global akan mencapai 6,86 Triliun Dolar AS pada tahun 2025, yang merupakan peningkatan 8,37% dari tahun 2024. Penjualan akan terus tumbuh pada *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* sebesar 7,8% antara tahun 2025 hingga 2027 dan mencapai 8 Triliun Dolar AS pada tahun 2027. Tumbuh lebih

dari 2x lipat dibandingkan dengan toko fisik. Hal ini menunjukkan bahwa *e-commerce* menjadi pilihan yang lebih menguntungkan bagi perusahaan di seluruh dunia.

#### 4.1.4 Tinjauan Industri Alih Daya (*Outsourcing*) Di Indonesia

Persaingan dalam dunia bisnis membuat perusahaan harus berkonsentrasi pada rangkaian proses atau aktivitas penciptaan produk dan jasa yang terkait dengan kompetensi utamanya. Dengan adanya konsentrasi terhadap kompetensi utama dari perusahaan maka akan dihasilkan sejumlah produk dan jasa dengan kualitas yang memiliki daya saing tinggi di pasaran. Dengan kondisi usaha dimana persaingan berlangsung makin ketat, setiap perusahaan akan berupaya untuk melakukan produktivitas dan efektivitas kerja di segala bidang serta efisiensi biaya produksi (*production cost*). Salah satu cara melakukan efisiensi tersebut adalah dengan melakukan sistem alih daya (*outsourcing*), dimana dengan sistem ini perusahaan dapat menghemat pengeluaran dalam membiayai sumber daya manusia yang bekerja pada perusahaan bersangkutan.

Tujuan perusahaan melakukan *outsourcing* adalah agar perusahaan dapat fokus pada kompetensi utamanya dalam bisnis sehingga dapat berkompetisi dalam pasar, dimana hal-hal internal perusahaan yang bersifat penunjang (*supporting*) dialihkan kepada pihak lain yang lebih profesional. Hal ini dikarenakan penggunaan *outsourcing* dalam dunia usaha di Indonesia kini semakin meningkat dan telah menjadi kebutuhan pelaku usaha. Dasar hukum diberlakukannya *outsourcing* di Indonesia dilandaskan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Ketentuan tentang *outsourcing* tercantum dalam Pasal 64 sampai dengan Pasal 66. Dalam Pasal 64 tersebut, bentuk *outsourcing* adalah pemborongan pekerjaan dan penyedia jasa pekerja/buruh.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 19 Tahun 2012 mengenai Syarat-syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain diantaranya menyebutkan bahwa perusahaan penyedia jasa pekerjaan berbentuk badan hukum. Selain itu, pekerjaan yang dapat diserahkan kepada perusahaan penyedia jasa pekerja yakni usaha pelayanan kebersihan, penyedia makanan bagi pekerja/buruh, tenaga pengamanan, jasa penunjang di pertambangan dan perminyakan serta usaha penyedia angkutan bagi pekerja/buruh serta izin operasional perusahaan penyedia jasa pekerja berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat diperpanjang. Peraturan tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain diperbarui dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 27 Tahun 2014, peraturan tersebut membuka peluang masuknya modal asing ke bisnis alih daya. Peraturan ini merupakan kebijakan Pemerintah untuk mengantisipasi pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

## Perkembangan Industri Alih Daya (*Outsourcing*) di Indonesia

Bisnis alih daya (*outsourcing*) mulai banyak dijalankan perusahaan sejak tahun 1990. Terdapat dua tren *outsourcing* yang berkembang di dunia, yaitu pemborongan pekerjaan (*job supply*) dan penyedia jasa pekerja atau buruh (*labour supply*). Saat ini, India dan Filipina merupakan pusat *job supply* dan telah banyak perusahaan yang mengalihkan pekerjaan *call center, IT, accounting dan back office* ke perusahaan *outsourcing* di India dan Filipina.

Berdasarkan *The Global Service Location Index (GSLI) 2023* oleh A.T. Kearney, Indonesia berada diperingkat ke-4 untuk kategori negara dengan potensi sektor *outsourcing* setelah India, Tiongkok, dan Malaysia. Asia mendominasi dengan menempatkan 6 negara diantara peringkat 10 terbesar sementara Amerika Latin dan Eropa Timur masing-masing menempatkan 5 negara diantara peringkat 20 terbesar. *The Global Service Location Index* diukur berdasarkan *financial attractiveness, people skills, availability* dan *business environment*. Diantara negara Asia Tenggara, Filipina unggul dalam bisnis *outsourcing* global. Kota Manila, Cebu dan Davao memiliki reputasi sebagai tujuan bisnis *outsourcing* utama bersama dengan Kota Bangalore, Mumbai dan Delhi di India.

Potensi bisnis alih daya di dunia sangat besar. Bisnis alih daya telah menempatkan sekitar 61 juta pekerja di seluruh dunia dengan perputaran uang mencapai sekitar 450 Miliar Dolar AS. Bisnis alih daya di Indonesia masih dibutuhkan namun masih terdapat beberapa masalah yang menghambat perkembangan bisnis alih daya. Salah satunya adalah Permenkentrans No. 19 Tahun 2012 yang membatasi bisnis alih daya hanya untuk 5 jenis pekerjaan. Sementara, di Jepang bisnis alih daya diperbolehkan untuk semua jenis pekerjaan dengan batasan kontrak kerja antara karyawan dengan perusahaan maksimal 3 tahun dan dapat diperpanjang.

Pekerjaan *outsourcing* di Indonesia sebagian besar *low education* dan *low skill* sementara, di dunia pekerjaan *outsourcing* sudah dengan *high skill*. Di Indonesia, pemenuhan dan perlindungan terhadap hak-hak pekerja *outsourcing* dan pekerja tetap berbeda. Perbaikan dalam bisnis *outsourcing* harus dilakukan seperti penyetaraan pekerja *outsourcing* dan pekerja tetap sehingga pekerja mendapatkan jaminan pekerjaan (*job security*). Hal tersebut telah dilakukan di negara lain dalam melakukan *outsourcing* karena tujuan *outsourcing* untuk meningkatkan produktivitas dan kompetensi.

## 4.2 Pangsa Pasar dan Sasaran

Bisnis ekspedisi dan logistik mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh meningkatnya aktivitas *e-commerce* dan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan layanan pengiriman cepat dan efisien. Digitalisasi dan inovasi dalam sektor logistik, seperti pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), *Internet of Things (IoT)*, serta integrasi layanan keuangan digital, semakin memperkuat pertumbuhan industri ini.

Salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan bisnis ekspedisi adalah lonjakan *GMV e-commerce* di Indonesia. *GMV* mencerminkan nilai transaksi barang dan jasa yang diperdagangkan melalui platform *online* yang menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan proyeksi terkini, *GMV e-commerce* di Indonesia diperkirakan akan melampaui 100 Miliar Dolar AS pada tahun 2025. Berikut adalah gambaran perkembangan *GMV* dari tahun 2019 hingga 2024 :

- Tahun 2019 : *GMV e-commerce* Indonesia tercatat sebesar 21 Miliar Dolar AS. Pada tahap ini, *e-commerce* masih didominasi oleh *marketplace* besar seperti Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak yang mulai memperluas layanan mereka, termasuk memperkenalkan opsi pembayaran digital dan logistik terpadu.
- Tahun 2020 : Nilai *GMV* meningkat signifikan menjadi 32 Miliar Dolar AS. Peningkatan ini didorong oleh pandemi COVID-19, yang menyebabkan perubahan pola belanja konsumen dari toko fisik ke platform *online*. Selama masa ini, terjadi lonjakan permintaan untuk layanan ekspedisi dan pengiriman instan akibat pertumbuhan sektor *groceries online*, *fashion*, dan elektronik.
- Tahun 2021 : *GMV* terus melonjak menjadi 53 Miliar Dolar AS, seiring dengan normalisasi kebiasaan belanja daring yang mulai menjadi gaya hidup. Persaingan antar perusahaan ekspedisi semakin ketat, dengan munculnya inovasi dalam layanan pengiriman, seperti pengiriman dalam hitungan jam (*same-day delivery*) dan sistem *fulfillment center* yang lebih efisien.
- Tahun 2022 : Nilai *GMV* mencapai 65 Miliar Dolar AS, menandakan pertumbuhan yang tetap kuat meskipun ekonomi mulai kembali stabil pasca-pandemi. Pada periode ini, ekspansi layanan logistik semakin berkembang dengan meningkatnya investasi pada infrastruktur gudang, sistem *tracking* berbasis kecerdasan buatan, serta penggunaan kendaraan listrik untuk pengiriman ramah lingkungan.
- Tahun 2023 : *GMV e-commerce* diperkirakan mencapai 77 Miliar Dolar AS, didukung oleh peningkatan jumlah transaksi digital yang semakin luas. Penetrasi *e-commerce* ke wilayah tier 2 dan 3 di Indonesia turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ini, dengan semakin banyaknya UMKM yang beralih ke platform digital untuk memperluas pasar mereka.
- Tahun 2024 : Proyeksi menunjukkan bahwa *GMV e-commerce* akan mencapai 89 Miliar Dolar AS, seiring dengan adopsi teknologi yang lebih luas dalam pembayaran digital dan logistik. Perkembangan dalam *AI*, *big data analytics*, serta sistem *warehouse automation* menjadi faktor utama yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengiriman barang.

#### 4.2.1 Potensi Pasar dan Kesenambungan

Bisnis pengantaran barang dan pergudangan menghadapi berbagai tantangan ekonomi, baik dari dalam maupun luar negeri. Namun, sektor ini tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif, bahkan melampaui tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Strategi efisiensi menjadi solusi utama untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Industri logistik nasional diprediksi akan tumbuh lebih tinggi di tahun 2025, ditopang oleh peningkatan pada industri pengolahan hingga perdagangan. Sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 19,87% pada 2022, lalu tumbuh 13,96% pada 2023, dan sebesar 8,69% pada tahun 2024. Sektor transportasi dan pergudangan nasional berpeluang tumbuh 12,53% tahun 2025.

*Supply Chain Indonesia* (SCI) memproyeksikan pada tahun 2025, subsektor transportasi akan berkontribusi sebesar Rp. 1.276,66 Triliun atau tumbuh 11,09% dan subsektor pergudangan akan berkontribusi sebesar Rp. 346,99 Triliun atau tumbuh sebesar 18,26%. Pertumbuhan transportasi barang dan pergudangan pada tahun 2025 didorong terutama oleh industri pengolahan, perdagangan, serta pertanian, kehutanan, dan perikanan. Di industri manufaktur, potensi logistik tahun 2025 akan didominasi industri makanan dan minuman. Diikuti industri kimia dan farmasi, industri barang logam dan elektronik, industri alat angkutan, industri logam dasar, serta industri tekstil dan pakaian jadi.

Gambar 9 PDB Industri Pergudangan, Pos, dan Kurir



Sumber : [www.dataindustri.com](http://www.dataindustri.com)

#### 4.2.2 Sasaran Pasar

Sasaran pasar Perseroan dalam penyediaan tenaga kerja untuk industri ekspedisi mencakup berbagai segmen bisnis, mulai dari perusahaan ekspedisi besar, bisnis yang sedang berkembang, hingga *e-commerce* dan *start-up* logistik.

1. Target utama : Perusahaan ekspedisi besar yang membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah banyak seperti J&T Express, SiCepat Ekspres, PT Tri Adi Bersama (Anteraja) dan Shopee Express (SPX Xpress).
2. Target menengah : Perusahaan ekspedisi lainnya yang sedang melakukan ekspansi wilayah, banyak perusahaan ekspedisi ingin memperluas layanan ke kota-kota baru atau wilayah terpencil.
3. Target khusus : Perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan keahlian spesifik, antara lain :
  - *Cold Chain Logistics* : Pengiriman barang yang membutuhkan suhu terkontrol (farmasi, makanan beku, dan lain-lain.)
  - Pengiriman Barang Berharga : Paket bernilai tinggi yang memerlukan keamanan ekstra.

- *Same-Day & Instant Delivery* : Tenaga kerja yang terbiasa dengan pengiriman cepat dan presisi tinggi.
4. Target tambahan: *E-commerce* dan *retail* yang memiliki sistem distribusi sendiri seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli, Alfamart dan Indomaret.

#### 4.2.3 Strategi Pemasaran

Berikut adalah strategi pemasaran Perseroan :

1. Pendekatan Langsung (*Direct Approach*)

Menargetkan keputusan manajerial di perusahaan ekspedisi seperti *HR Manager*, *Operation Manager*, dan *Business Development* untuk menawarkan jasa tenaga kerja. Berikut beberapa cara yang bisa dilakukan oleh Perseroan :

a. *Meeting & Presentasi Bisnis*

- Menghubungi manajemen perusahaan ekspedisi melalui *email* atau LinkedIn.
- Menawarkan solusi tenaga kerja dengan data dan studi kasus.
- Mengatur pertemuan langsung untuk presentasi proposal.

b. Membuat Proposal Menarik

- Menjelaskan kelebihan tenaga kerja dari Perseroan dibandingkan pesaing.
- Memberikan opsi kerja sama fleksibel (*outsourcing*, kontrak, permanen).
- Memberi contoh efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas.

c. *Cold Calling & Follow-up* Intensif

- Hubungi HR atau tim operasional ekspedisi melalui telepon/*email*.
- Lakukan *follow-up* rutin untuk mendapatkan keputusan kerja sama.

2. Kemitraan dan *Networking*

Bangun koneksi dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan di industri ekspedisi dan logistik.

Cara Melakukannya :

- a. Berpartisipasi dalam pameran atau *event* logistik dan ekspedisi
- b. Bertemu langsung dengan pengambil keputusan ekspedisi.
- c. Memanfaatkan relasi dan referensi dengan mantan karyawan ekspedisi untuk mendapatkan rekomendasi masuk ke perusahaan besar.
- d. Meminta testimoni dari klien yang sudah puas untuk menarik klien baru.

3. Optimalisasi Digital & *Branding*

Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik Perseroan sebagai penyedia tenaga kerja ekspedisi.

Cara Melakukannya :

a. *Website* Profesional

- Membuat *landing page* khusus untuk jasa *manpower* ekspedisi.
- Menampilkan klien yang sudah bekerja sama dan studi kasus sukses.

b. LinkedIn & *Digital Networking*

- Mengoptimalkan LinkedIn untuk menjangkau *HR* dan manajer ekspedisi.
- Mengunggah *insight* tentang solusi tenaga kerja di industri ekspedisi.

c. *Google Ads & Search Engine Optimization (SEO)*

- Menggunakan iklan digital untuk menjangkau perusahaan ekspedisi.
- Mengoptimasi *website* dengan kata kunci seperti "*manpower* untuk ekspedisi", "*outsourcing* logistik", dan lain-lain.

- d. Media Sosial & Konten Edukasi
- Membuat artikel, video, dan infografis tentang pentingnya tenaga kerja berkualitas di industri ekspedisi.
  - Mengunggah di LinkedIn, Instagram, dan Facebook untuk meningkatkan *engagement*.

### 4.3 Pesaing Usaha

Berikut adalah beberapa perusahaan pesaing Perseroan yang bergerak dalam bidang industri yang sama :

Tabel 11 Perusahaan Pesaing Perseroan

| No  | Nama Perusahaan                  |
|-----|----------------------------------|
| 1.  | PT Alfa Reka Usaha               |
| 2.  | PT Karya Putra Nusantara Perkasa |
| 3.  | PT Amalura Multi Dimensi         |
| 4.  | PT Micro Madani Institute        |
| 5.  | PT Sinergi Performa Cipta        |
| 6.  | PT Glenmore Raya Sejahtera       |
| 7.  | PT Esa Gemilang Sakti            |
| 8.  | PT Maximus                       |
| 9.  | PT Perkasa Abdi Bhuana           |
| 10. | PT Majapahit Solusi Bersama      |
| 11. | PT Usaha Gunabhakti Mandiri      |
| 12. | PT Barokah Amanah Sentosa        |
| 13. | PT Indopsiko Ekspres Logistik    |
| 14. | PT Foresight Global              |
| 15. | PT Finfleet Teknologi Indonesia  |
| 16. | PT Nusantara Executive Sukses    |
| 17. | PT Workmate Indonesia            |

Sumber : Manajemen Perseroan

#### 4.3.1 Analisis Persaingan Usaha

Bisnis jasa logistik saat ini terus berkembang sejalan dengan terus tumbuhnya perdagangan secara *online* atau *e-commerce* di Indonesia. Shopee Express menjadi pemain utama di bisnis jasa logistik, diikuti PT Global Jet Express (J&T), PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (J&E) dan PT SiCepat Ekspres (SiCepat). Persaingan industri jasa logistik makin ketat dan didominasi oleh perusahaan asing dalam pangsa pasar logistik di Indonesia. Beberapa perusahaan besar dimiliki oleh entitas asing menguasai kurang lebih 70% pangsa pasar. Pelaku domestik hanya menguasai kurang lebih 30% pangsa pasar, sehingga memberikan ruang yang terbatas bagi perusahaan domestik untuk bersaing.

Pada kegiatan usaha *outsourcing*, persaingan antar perusahaan di Indonesia semakin intensif dan dinamis, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti teknologi dan kebutuhan pasar. Berdasarkan data yang di peroleh saat ini perusahaan *outsourcing* yang mendominasi adalah PT Usaha Gunabhakti Mandiri, PT Majapahit Solusi Bersama, PT Maximus, PT Finfleet Teknologi Indonesia dan PT Barokah Amanah Sentosa.

#### **4.3.2 Analisis Peluang Usaha**

Peluang usaha *outsourcing* di Indonesia semakin berkembang pesat seiring dengan transformasi digital dan kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi. Dengan terus berkembangnya *e-commerce*, bisnis ekspedisi akan semakin berperan dalam mendukung ekosistem digital di Indonesia. Pertumbuhan yang pesat ini menunjukkan bahwa peluang dalam sektor logistik dan pengiriman masih terbuka lebar, terutama bagi perusahaan yang mampu beradaptasi dengan teknologi dan memberikan layanan yang inovatif serta andal.

#### **4.4 Target, Konsep dan Strategi Pemasaran Perseroan**

Perseroan dalam rangka pengembangan usahanya menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia. Konsep layanan ini akan beroperasi melalui sistem operasional yang terstruktur dan didukung oleh teknologi untuk memastikan proses pengiriman yang cepat, aman, dan tepat waktu. Target utama Perseroan adalah perusahaan ekspedisi besar seperti J&T Express, SiCepat Ekspres, PT Tri Adi Bersama (Anteraja) dan Shopee Express (SPX Xpress).

Pemasaran dilakukan dengan cara memberikan kualitas jasa tenaga kerja yang terbaik serta memasarkan jasa tenaga kerja melalui berbagai macam media sosial.

#### **4.5 Prospek Usaha Perseroan**

Dengan ditopang oleh peningkatan industri pengolahan hingga perdagangan Industri logistik nasional diprediksi akan tumbuh lebih tinggi di tahun 2025. Sektor transportasi dan pergudangan nasional berpotensi tumbuh 12,53% tahun 2025. Berdasarkan data Rencana Tenaga Kerja Nasional (RTKN) 2025–2029 yang disusun oleh Kementerian Tenaga Kerja, proyeksi tenaga kerja menunjukkan peningkatan kebutuhan sebanyak 13,21 juta orang selama periode 2025–2029, dengan rata-rata pertumbuhan 1,79% per tahun. Kebutuhan tenaga kerja terbesar diperkirakan terjadi pada jenjang pendidikan universitas, diikuti oleh jenjang menengah (SMA dan SMK). Hal ini dapat meningkatkan industri dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki menunjukkan bahwa prospek bisnis jasa *outsourcing* masih akan terus tumbuh, sehingga dengan demikian tingkat tenaga kerja dapat terus meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara langsung.

## 5 ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN

### 5.1 Rencana Investasi

Dalam melaksanakan kegiatan usaha penyediaan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, diproyeksikan Perseroan akan membutuhkan investasi pada tahun 2025 untuk mendukung pengembangan kegiatan usaha baru yang akan dilaksanakan. Berikut adalah proyeksi investasi Perseroan :

Tabel 12 Rincian Investasi

| No.          | Keterangan                                    | Nilai Investasi (Rp. 000,-) |
|--------------|-----------------------------------------------|-----------------------------|
| 1.           | Legalitas dan perijinan                       | 150.000                     |
| 2.           | ERP System                                    | 580.000                     |
| 3.           | Aplikasi <i>Recruitment &amp; Talent Pool</i> | 1.250.000                   |
| 4.           | Hardware and infrastructure                   | 650.000                     |
| 5.           | Peralatan kantor dan furniture                | 550.000                     |
| 6.           | Mobil operasional                             | 1.070.000                   |
| <b>Total</b> |                                               | <b>4.250.000</b>            |

Sumber : Manajemen Perseroan

### 5.2 Struktur Modal Investasi dan Modal Kerja

Pengembangan usaha penyediaan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi direncanakan menggunakan struktur modal investasi yang berasal dari kas Perseroan. Struktur modal kerja direncanakan menggunakan pinjaman dari perbankan.

### 5.3 Asumsi–Asumsi dan Proyeksi Keuangan

#### 5.3.1 Asumsi Dasar

Proyeksi keuangan sebelum dan setelah dilaksanakannya kegiatan usaha baru yang disusun oleh Manajemen Perseroan untuk 5 tahun kedepan. Asumsi dan dasar penyusunan proyeksi telah memperhatikan aspek kondisi makro ekonomi, serta target pertumbuhan Perseroan.

#### 5.3.2 Pendapatan

Proyeksi keuangan dibuat berdasarkan *business plan* Perseroan. Berikut adalah proyeksi pendapatan usaha baru Perseroan pada periode tahun 2025 hingga 2030 :

Tabel 13 Proyeksi Pendapatan Usaha Baru (Rp.000,-)

| Keterangan                   | 2025              | 2026               | 2027               | 2028               | 2029               | 2030               |
|------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| SPX Ekspres                  | 52.738.598        | 75.111.256         | 87.220.465         | 107.973.337        | 132.102.789        | 156.442.262        |
| JNT Ekspres                  | 1.075.140         | 1.531.234          | 1.778.095          | 2.201.167          | 2.693.075          | 3.189.265          |
| PT Sicepat Ekspres Indonesia | 38.962.026        | 55.490.415         | 64.436.411         | 79.768.141         | 97.594.408         | 115.575.833        |
| PT Tri Adi Bersama           | 4.280.233         | 6.095.984          | 7.078.760          | 8.763.051          | 10.721.383         | 12.696.759         |
| <b>TOTAL</b>                 | <b>97.055.997</b> | <b>138.228.889</b> | <b>160.513.731</b> | <b>198.705.697</b> | <b>243.111.654</b> | <b>287.904.119</b> |

Berikut adalah proyeksi pendapatan manajemen *fee* pada periode tahun 2025 hingga 2030 :

Tabel 14 Proyeksi Pendapatan Manajemen *Fee* (Rp.000,-)

| Keterangan                   | 2025             | 2026              | 2027              | 2028              | 2029              | 2030              |
|------------------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| SPX Ekspres                  | 3.955.395        | 5.633.344         | 6.541.535         | 8.098.000         | 9.907.709         | 11.733.170        |
| JNT Ekspres                  | 75.260           | 107.186           | 124.467           | 154.082           | 188.515           | 223.249           |
| PT Sicepat Ekspres Indonesia | 3.116.962        | 4.439.233         | 5.154.913         | 6.381.451         | 7.807.553         | 9.246.067         |
| PT Tri Adi Bersama           | 363.820          | 518.159           | 601.695           | 744.859           | 911.318           | 1.079.225         |
| <b>TOTAL</b>                 | <b>7.511.437</b> | <b>10.697.922</b> | <b>12.422.609</b> | <b>15.378.393</b> | <b>18.815.095</b> | <b>22.281.709</b> |

### 5.3.3 Beban Pokok Pendapatan dan Beban Operasional

Berikut adalah rincian beban pokok pendapatan dan beban operasional Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha baru :

Tabel 15 Proyeksi Beban Pokok Pendapatan dan Beban Operasional (Rp. 000)

| Tahun | Beban Pokok Pendapatan | Beban Operasional |
|-------|------------------------|-------------------|
| 2025  | 97.055.997             | 5.013.431         |
| 2026  | 138.920.034            | 6.756.937         |
| 2027  | 161.476.814            | 7.700.611         |
| 2028  | 200.096.637            | 9.317.887         |
| 2029  | 245.056.548            | 10.930.800        |
| 2030  | 290.207.352            | 12.191.581        |

### 5.3.4 Penetapan Tingkat Pengembalian

Tingkat pengembalian yang digunakan adalah Biaya Ekuitas untuk Perseroan. Untuk menentukan besarnya biaya modal untuk ekuitas yang dilakukan dengan mengaplikasikan model **CAPM (Capital Asset Pricing Model)**. Model ini menyatakan bahwa biaya ekuitas adalah bunga bebas risiko ditambah premium untuk menutup risiko sistematis dari sekuritas saham, dengan formula sebagai berikut :

$$K_e = R_f + (R_m - R_f) \beta - RBDS + \alpha$$

$$K_e = R_f + (R_p \times \beta) - RBDS + \alpha$$

Dimana :

- $R_f$  = Tingkat kembalian untuk investasi bebas risiko
- $R_m$  = Tingkat kembalian yang diharapkan oleh pasar ekuitas
- $R_p$  = *Market risk premium* untuk pasar ekuitas secara keseluruhan
- $\beta$  = Ukuran risiko sistematis dari suatu saham yang diukur secara obyektif dari responsivitas pengembalian perusahaan terhadap pergerakan pengembalian portofolio pasar
- RBDS = *Rating Based Default Spread*
- $\alpha$  = Risiko spesifik perusahaan (yaitu yang mungkin mencerminkan jenis properti, perusahaan dan premi risiko lainnya)

$R_f$  (*Risk free rate*), adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Di Indonesia, instrumen bebas risiko yang dapat dipilih adalah tingkat bunga Surat Utang Negara (SUN) dari Peningkat Harga Efek Indonesia (PHEI) tanggal 30 Desember 2024 dengan jangka waktu selama 10 tahun, yaitu sebesar 7,07%. Angka tersebut akan digunakan sebagai tingkat kembalian bebas risiko ( $R_f$ ).

$R_p$  (*Market Risk Premium - MRP*), adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat kembalian yang diharapkan oleh pasar ekuitas. Dalam melakukan perhitungan Premi risiko pasar ( $R_m - R_f$ ) atau MRP, kami menggunakan premi risiko pasar berdasarkan data yang diperoleh dari *Aswath Damodaran, Country Risk Premium* yang dipublikasikan pada Januari 2025, yakni sebesar 6,87%.

**Beta ( $\beta$ )**, adalah faktor untuk meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas. Beta akan dikalikan dengan *market risk premium* untuk mendapatkan *equity risk premium*.

Untuk memperoleh faktor Beta yang sesuai dan akan digunakan dalam perhitungan, kami menggunakan beta pembanding dari perusahaan publik dalam industri sejenis. Rumus mencari nilai beta suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\beta_U = \frac{\beta_L}{1 + [(1 - t) \times (DER)]}$$

Dimana :

$\beta_U$  = Beta *Unlevered*

$\beta_L$  = Beta *Levered*

t = Tingkat Pajak

DER = Rasio perbandingan utang terhadap ekuitas perusahaan

*Unlevered* beta industri sejenis yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan *levered* beta perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 16 *Unlevered Beta* Industri Sejenis

| Perusahaan                      | <i>Beta Leverage</i> | DER           | <i>Beta Unleverage</i> |
|---------------------------------|----------------------|---------------|------------------------|
| ManpowerGroup Inc.              | 0,94                 | 65,21%        | 0,62                   |
| PageGroup plc                   | 1,65                 | 40,34%        | 1,27                   |
| Careerlink Company Limited      | 1,35                 | 6,26%         | 1,29                   |
| Human Holdings Company Limited  | 1,53                 | 80,94%        | 0,98                   |
| PT Shield On Service, Tbk       | 0,03                 | 38,99%        | 0,02                   |
| GEE Group Inc.                  | 0,56                 | 4,06%         | 0,54                   |
| Empresaria Group plc            | 0,83                 | 73,95%        | 0,52                   |
| Humanica Public Company Limited | 1,60                 | 4,02%         | 1,55                   |
| <b>Rata-rata</b>                | <b>1,06</b>          | <b>39,22%</b> | <b>0,85</b>            |

Sumber : *Aswath Damodaran*

Dengan rata-rata *Beta Unlevered* sebesar 0,85 dan rata-rata rasio utang terhadap ekuitas (DER) perusahaan pembanding sebesar 39,22%, maka :

$$0,85 = \frac{\beta_L}{1 + [(1 - 22\%) \times 39,22\%]}$$

$$\begin{aligned}\beta_L &= 0,64 \times \{1 + [78\% \times 39,22\%]\} \\ &= 1,11\end{aligned}$$

**RBDS (*Rating Based Default Spread*)**, merupakan penyesuaian *Country Default Spread* Indonesia. Berdasarkan hasil riset *Aswath Damodaran (New York University Business School)*, RBDS yang dipublikasikan pada Januari 2025 adalah sebesar 1,89%.

**Alpha ( $\alpha$ )** merupakan risiko spesifik perusahaan yang mungkin mencerminkan jenis properti, perusahaan dan premi risiko lainnya. Dalam perhitungan ini,  $\alpha$  diasumsikan sebesar 0%.

Berdasarkan uraian di atas, maka biaya modal ekuitas Perseroan adalah :

Tabel 17 Perhitungan Biaya Modal Ekuitas

| Keterangan                       | Biaya Modal untuk Ekuitas |
|----------------------------------|---------------------------|
| Tingkat Bunga Bebas Risiko       | 7,07%                     |
| Beta                             | 1,11                      |
| Market Premium                   | 6,87%                     |
| RBDS                             | 1,89%                     |
| Alpha                            | 0%                        |
| <b>Biaya Modal untuk Ekuitas</b> | <b>12,81%</b>             |

### 5.3.5 Penentuan Biaya Modal Tertimbang

Dalam menghitung *discount factor* untuk Arus Kas Bersih (AKB) untuk perusahaan, kami menggunakan tingkat diskonto berdasarkan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) dengan formula sebagai berikut :

$$WACC = \{W_d \times (I \times [1 - T])\} + (W_e \times k_e)$$

Dimana :

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

W<sub>e</sub> = Bobot ekuitas dalam struktur kapital

W<sub>d</sub> = Bobot hutang dalam struktur kapital

k<sub>e</sub> = Biaya modal ekuitas

I = Tingkat bunga hutang dalam struktur kapital

T = Tarif pajak perusahaan

Berdasarkan Tabel 16, rata-rata DER industri sejenis adalah sebesar 39,22%, sehingga diperoleh pembobotan *interest bearing debt* sebesar 28,17% dan *equity* sebesar 71,83%. Dengan biaya modal untuk utang diasumsikan sebesar bunga pasar atas utang yang berlaku, yaitu sebesar 8,67%, atau sebesar 6,76% setelah pajak, maka diperoleh WACC sebagai berikut :

Tabel 18 Perhitungan WACC

| Struktur Modal               | Bobot  | Biaya Modal | WACC          |
|------------------------------|--------|-------------|---------------|
| <i>Interest Bearing Debt</i> | 28,17% | 6,76%       | 1,91%         |
| <i>Equity</i>                | 71,83% | 12,81%      | 9,20%         |
| <b>WACC</b>                  |        |             | <b>11,10%</b> |

#### 5.4 Proyeksi Laporan Keuangan

Berikut adalah proyeksi laba (rugi) Perseroan pada periode 2025 hingga 2030 :

Tabel 19 Proyeksi Laporan Laba Rugi Kegiatan Usaha Baru

| KETERANGAN                  | 2025             | 2026              | PROYEKSI          |                   |                   |                   |
|-----------------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                             |                  |                   | 2027              | 2028              | 2029              | 2030              |
| Pendapatan                  | 104.567.434      | 148.926.812       | 172.936.340       | 214.084.089       | 261.926.749       | 310.185.828       |
| Beban pokok pendapatan      | (97.055.997)     | (138.920.034)     | (161.476.814)     | (200.096.637)     | (245.056.548)     | (290.207.352)     |
| <b>Laba Kotor</b>           | <b>7.511.437</b> | <b>10.006.778</b> | <b>11.459.527</b> | <b>13.987.453</b> | <b>16.870.201</b> | <b>19.978.476</b> |
| Beban umum dan administrasi | (4.109.931)      | (5.853.437)       | (6.797.111)       | (8.414.387)       | (10.294.800)      | (12.191.581)      |
| Beban penyusutan            | (903.500)        | (903.500)         | (903.500)         | (903.500)         | (636.000)         | 0                 |
| <b>Laba Usaha</b>           | <b>2.498.006</b> | <b>3.249.841</b>  | <b>3.758.916</b>  | <b>4.669.566</b>  | <b>5.939.401</b>  | <b>7.786.895</b>  |
| Pendapatan lain-lain        | 0                | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 |
| Beban bunga                 | (1.680.000)      | (2.422.000)       | (2.814.000)       | (3.486.000)       | (4.256.000)       | (4.889.500)       |
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>   | <b>818.006</b>   | <b>827.841</b>    | <b>944.916</b>    | <b>1.183.566</b>  | <b>1.683.401</b>  | <b>2.897.395</b>  |
| Pajak pendapatan            | (179.961)        | (182.125)         | (207.882)         | (260.385)         | (370.348)         | (637.427)         |
| <b>Laba Setelah Pajak</b>   | <b>638.044</b>   | <b>645.716</b>    | <b>737.034</b>    | <b>923.181</b>    | <b>1.313.053</b>  | <b>2.259.968</b>  |

#### 5.5 Analisis Rasio Proyeksi Keuangan Setelah Penambahan Kegiatan Usaha

Berikut adalah rasio keuangan Perseroan setelah dilaksanakannya pengembangan kegiatan usaha :

Tabel 20 Analisis Rasio Perseroan Setelah Dilaksanakannya Pengembangan Usaha

| Keterangan                     | 2025  | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2030  | Rata-rata    |
|--------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------|
| <i>Gross Profit Margin</i>     | 4,32% | 4,39% | 4,47% | 4,81% | 5,25% | 5,52% | <b>4,79%</b> |
| <i>Operating Profit Margin</i> | 1,06% | 1,20% | 1,41% | 1,75% | 2,25% | 2,55% | <b>1,70%</b> |
| <i>Net Profit Margin</i>       | 0,08% | 0,11% | 0,21% | 0,40% | 0,72% | 0,98% | <b>0,42%</b> |
| <i>Return on Investment</i>    | 0,30% | 0,43% | 0,84% | 1,66% | 3,06% | 4,26% | <b>1,76%</b> |
| <i>Return on Equity</i>        | 0,69% | 1,01% | 1,94% | 3,79% | 6,82% | 9,07% | <b>3,89%</b> |

Dilihat dari laba (rugi) usaha setelah dilaksanakannya kegiatan pengembangan usaha, rata-rata *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) per 31 Desember 2025 hingga 2030 secara berurutan adalah sebesar 4,79%, 1,70%, 0,42%, 1,76% dan 3,89%.

#### 5.6 Analisis Kelayakan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

##### 5.6.1 *Net Present Value* (NPV)

NPV (*Net Present Value*) adalah nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara *Present Value* (PV) kas bersih dan PV selama umur investasi. Selisih antara kedua PV tersebutlah yang dikenal dengan *Net Present Value*. Suatu proyek dikatakan layak atau menguntungkan jika NPV-nya lebih besar dari nol.

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

NPV positif, maka investasi layak, dan jika NPV negatif, investasi tidak layak.

NPV proyek menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar **Rp. 8.352.294.000**.

### 5.6.2 Internal Rate of Return (IRR)

IRR (*Internal Rate of Return*) adalah merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil, dimana pada proyek yang layak untuk dilaksanakan, tingkat IRR yang dihasilkan harus lebih besar dari tingkat diskonto (*discounted rate*) atau tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_2}{NPV_1 - NPV_2} + (i_2 - i_1)$$

Dimana :

$i_1$  = tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV1)

$i_2$  = tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV2)

$NPV_1$  = *Net present value 1*

$NPV_2$  = *Net present value 2*

IRR diatas tingkat diskonto maka investasi layak, dan IRR dibawah tingkat diskonto maka investasi tidak layak.

IRR yang dihasilkan proyek adalah sebesar **104,23%** atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 11,10% per tahun.

### 5.6.3 Profitability Index (PI)

PI (*Profitability Index*) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Jika nilai PI lebih besar dari 1, maka proyek tersebut layak untuk dijalankan.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Apabila PI lebih kecil (>) dari 1, maka investasi layak

Apabila PI lebih kecil (<) dari 1, maka investasi tidak layak

PI proyek adalah sebesar **1,91576** yang berarti lebih besar dari 1.

### 5.6.4 Payback Period (PP)

PP (*Payback Period*) adalah periode atau jumlah tahun yang diperlukan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih / Tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

PP adalah 2 Tahun 3 Bulan.

### 5.6.5 Break Event Point (BEP)

*Break Even Point* (BEP) adalah titik dimana pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan. Total keuntungan dan kerugian ada pada posisi 0 titik *break even point* yang artinya pada titik ini perusahaan tidak mengalami kerugian atau mendapat keuntungan.

BEP = Biaya Tetap : (Harga jual per unit – biaya variabel per unit)

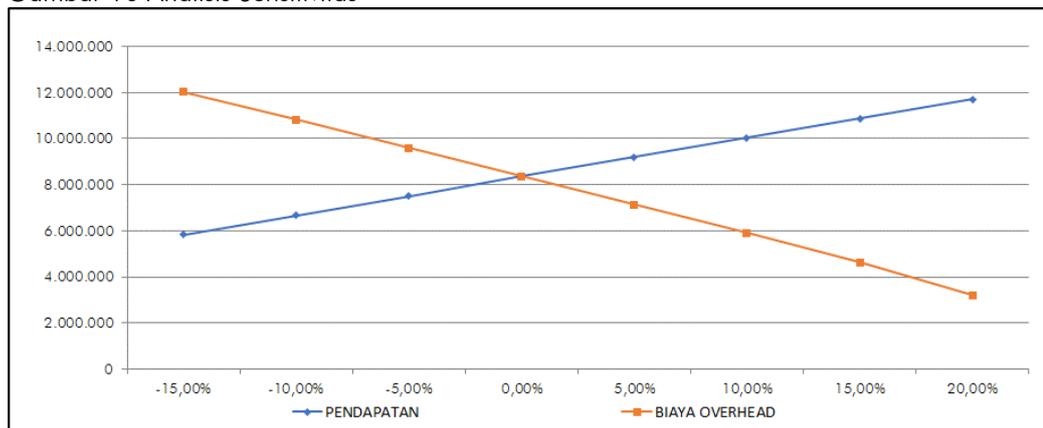
Selisih dari pengurangan harga jual per unit dan biaya variabel per unit adalah rumus dari margin kontribusi (*contribution margin*).

Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar **Rp. 120.802.347.000,-** atau sebesar **59,12%** dari nilai penjualan.

### 5.6.6 Analisis Sensitivitas

Untuk menguji kepekaan suatu proyek terhadap berbagai faktor ekonomi, maka berikut ini disajikan analisa sensitivitas terhadap rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan :

Gambar 10 Analisis Sensitivitas



Analisis sensitivitas dibuat berdasarkan pendapatan dan biaya *overhead*. Berdasarkan grafik analisis sensitivitas diatas, pengembangan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan paling sensitif terhadap kenaikan biaya *overhead*.

## 5.7 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan yang seksama, maka rencana untuk pengembangan usaha, yaitu menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi oleh Perseroan adalah **layak**.

LAMPIRAN  
ANALISIS KEUANGAN

**BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN**  
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

PT PERSONEL ALIH DAYA, TBK  
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA JASA KURIR EKSPEDISI

PROYEKSI ASUMSI

Lampiran - 1

(Rp 000,-)

| KETERANGAN                         | PROYEKSI       |                      |                      |                      |                      |                      |
|------------------------------------|----------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                                    | 2025           | 2026                 | 2027                 | 2028                 | 2029                 | 2030                 |
| Jumlah hari                        | 365            | 365                  | 365                  | 365                  | 365                  | 365                  |
| <b>Potensi Nasional All Vendor</b> |                |                      |                      |                      |                      |                      |
| SPX Ekspres                        | Rp. 000        | 1.757.953.275        | 2.907.348.835        | 3.599.111.247        | 4.403.426.294        | 5.214.742.050        |
| JNT Ekspres                        | Rp. 000        | 17.919.001           | 25.520.563           | 29.634.910           | 36.686.117           | 44.884.584           |
| PT Sicepat Ekspres Indonesia       | Rp. 000        | 259.746.839          | 369.936.100          | 429.576.076          | 531.787.610          | 650.629.387          |
| PT Tri Adi Bersama                 | Rp. 000        | 42.802.328           | 60.959.842           | 70.787.603           | 87.630.509           | 107.213.826          |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>Rp. 000</b> | <b>2.078.421.443</b> | <b>2.960.125.044</b> | <b>3.437.347.424</b> | <b>4.255.215.483</b> | <b>5.206.154.091</b> |
| <b>Potensi Perseroan</b>           |                |                      |                      |                      |                      |                      |
| SPX Ekspres                        | Rp. 000        | 52.738.598           | 75.111.256           | 87.220.465           | 107.973.337          | 132.102.789          |
| JNT Ekspres                        | Rp. 000        | 1.075.140            | 1.531.234            | 1.778.095            | 2.201.167            | 2.693.075            |
| PT Sicepat Ekspres Indonesia       | Rp. 000        | 38.962.026           | 55.490.415           | 64.436.411           | 79.768.141           | 97.594.408           |
| PT Tri Adi Bersama                 | Rp. 000        | 4.280.233            | 6.095.984            | 7.078.760            | 8.763.051            | 10.721.383           |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>Rp. 000</b> | <b>97.055.997</b>    | <b>138.228.889</b>   | <b>160.513.731</b>   | <b>198.705.697</b>   | <b>243.111.654</b>   |
| <b>Management Fee</b>              |                |                      |                      |                      |                      |                      |
| SPX Ekspres                        | Rp. 000        | 3.955.395            | 5.633.344            | 6.541.535            | 8.098.000            | 9.907.709            |
| JNT Ekspres                        | Rp. 000        | 75.260               | 107.186              | 124.467              | 154.082              | 188.515              |
| PT Sicepat Ekspres Indonesia       | Rp. 000        | 3.116.962            | 4.439.233            | 5.154.913            | 6.381.451            | 7.807.553            |
| PT Tri Adi Bersama                 | Rp. 000        | 363.820              | 518.159              | 601.695              | 744.859              | 911.318              |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>Rp. 000</b> | <b>7.511.437</b>     | <b>10.697.922</b>    | <b>12.422.609</b>    | <b>15.378.393</b>    | <b>18.815.095</b>    |
| <b>Biaya Overhead</b>              |                |                      |                      |                      |                      |                      |
| SPX Ekspres                        | Rp. 000        | 2.085.812            | 2.970.650            | 3.449.569            | 4.270.345            | 5.224.665            |
| JNT Ekspres                        | Rp. 000        | 37.952               | 54.053               | 62.767               | 77.701               | 95.066               |
| PT Sicepat Ekspres Indonesia       | Rp. 000        | 1.771.214            | 2.522.594            | 2.929.279            | 3.626.260            | 4.436.642            |
| PT Tri Adi Bersama                 | Rp. 000        | 214.953              | 306.140              | 355.495              | 440.080              | 538.428              |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>Rp. 000</b> | <b>4.109.931</b>     | <b>5.853.437</b>     | <b>6.797.111</b>     | <b>8.414.387</b>     | <b>10.294.800</b>    |
| <b>Perputaran (Turnover)</b>       |                |                      |                      |                      |                      |                      |
| Perputaran                         | Hari           | 45                   | 45                   | 45                   | 45                   | 45                   |
| Piutang                            |                |                      |                      |                      |                      |                      |

**BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN**  
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

PT PERSONEL ALIH DAYA, TBK  
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA JASA KURIR EKSPEDISI  
PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN

Lampiran - 2  
(Rp 000,-)

| KETERANGAN                              | 2025              | 2026              | 2027              | 2028              | 2029              | 2030              |
|-----------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| <b>ASET</b>                             |                   |                   |                   |                   |                   |                   |
| <b>Aset Lancar</b>                      |                   |                   |                   |                   |                   |                   |
| Kas dan setara kas                      | 649.669           | 440.511           | 1.050.756         | 2.132.200         | 2.999.183         | 3.022.914         |
| Piutang usaha                           | 12.891.875        | 19.950.249        | 23.780.538        | 29.325.776        | 35.907.846        | 42.669.083        |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>               | <b>13.541.544</b> | <b>20.390.760</b> | <b>24.831.294</b> | <b>31.457.976</b> | <b>38.907.029</b> | <b>45.691.997</b> |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                |                   |                   |                   |                   |                   |                   |
| Aset tetap                              | 3.346.500         | 2.443.000         | 1.539.500         | 636.000           | 0                 | 0                 |
| Aset lainnya                            | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>         | <b>3.346.500</b>  | <b>2.443.000</b>  | <b>1.539.500</b>  | <b>636.000</b>    | <b>0</b>          | <b>0</b>          |
| <b>JUMLAH ASET</b>                      | <b>16.888.044</b> | <b>22.833.760</b> | <b>26.370.794</b> | <b>32.093.976</b> | <b>38.907.029</b> | <b>45.691.997</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           |                   |                   |                   |                   |                   |                   |
| <b>LIABILITAS</b>                       |                   |                   |                   |                   |                   |                   |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>         |                   |                   |                   |                   |                   |                   |
| Utang usaha                             | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 |
| Utang bank (KMK)                        | 12.000.000        | 17.300.000        | 20.100.000        | 24.900.000        | 30.400.000        | 34.925.000        |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  | <b>12.000.000</b> | <b>17.300.000</b> | <b>20.100.000</b> | <b>24.900.000</b> | <b>30.400.000</b> | <b>34.925.000</b> |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>        |                   |                   |                   |                   |                   |                   |
| Utang bank jangka panjang               | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 |
| Liabilitas lainnya                      | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>          | <b>0</b>          | <b>0</b>          | <b>0</b>          | <b>0</b>          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                | <b>12.000.000</b> | <b>17.300.000</b> | <b>20.100.000</b> | <b>24.900.000</b> | <b>30.400.000</b> | <b>34.925.000</b> |
| <b>EKUITAS</b>                          |                   |                   |                   |                   |                   |                   |
| Modal disetor                           | 4.250.000         | 4.250.000         | 4.250.000         | 4.250.000         | 4.250.000         | 4.250.000         |
| Saldo laba (rugl)                       | 638.044           | 1.283.760         | 2.020.794         | 2.943.976         | 4.257.029         | 6.516.997         |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                   | <b>4.888.044</b>  | <b>5.533.760</b>  | <b>6.270.794</b>  | <b>7.193.976</b>  | <b>8.507.029</b>  | <b>10.766.997</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           | <b>16.888.044</b> | <b>22.833.760</b> | <b>26.370.794</b> | <b>32.093.976</b> | <b>38.907.029</b> | <b>45.691.997</b> |

**BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN**  
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

PT PERSONEL ALIH DAYA, TBK  
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA JASA KURIR EKSPEDISI  
PROYEKSI LAPORAN LABA (RUGI)

Lampiran - 3  
(Rp 000,-)

| KETERANGAN                  | 2025             | 2026              | 2027              | 2028              | 2029              | 2030              |
|-----------------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Pendapatan                  | 104.567.434      | 148.926.812       | 172.936.340       | 214.084.089       | 261.926.749       | 310.185.828       |
| Beban pokok pendapatan      | (97.055.997)     | (138.920.034)     | (161.476.814)     | (200.096.637)     | (245.056.548)     | (290.207.352)     |
| <b>Laba Kotor</b>           | <b>7.511.437</b> | <b>10.006.778</b> | <b>11.459.527</b> | <b>13.987.453</b> | <b>16.870.201</b> | <b>19.978.476</b> |
| Beban umum dan administrasi | (4.109.931)      | (5.853.437)       | (6.797.111)       | (8.414.387)       | (10.294.800)      | (12.191.581)      |
| Beban penyusutan            | (903.500)        | (903.500)         | (903.500)         | (903.500)         | (636.000)         | 0                 |
| <b>Laba Usaha</b>           | <b>2.498.006</b> | <b>3.249.841</b>  | <b>3.758.916</b>  | <b>4.669.566</b>  | <b>5.939.401</b>  | <b>7.786.895</b>  |
| Pendapatan lain-lain        | 0                | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 | 0                 |
| Beban bunga                 | (1.680.000)      | (2.422.000)       | (2.814.000)       | (3.486.000)       | (4.256.000)       | (4.889.500)       |
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>   | <b>818.006</b>   | <b>827.841</b>    | <b>944.916</b>    | <b>1.183.566</b>  | <b>1.683.401</b>  | <b>2.897.395</b>  |
| Pajak pendapatan            | (179.961)        | (182.125)         | (207.882)         | (260.385)         | (370.348)         | (637.427)         |
| <b>Laba Setelah Pajak</b>   | <b>638.044</b>   | <b>645.716</b>    | <b>737.034</b>    | <b>923.181</b>    | <b>1.313.053</b>  | <b>2.259.968</b>  |

PT PERSONEL ALIH DAYA, TBK  
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA JASA KURIR EKSPEDISI  
PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS  
Lampiran - 4  
(Rp 000,-)

| KETERANGAN                                                | PROYEKSI            |                    |                    |                    |                    |                    |
|-----------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                                           | 2025                | 2026               | 2027               | 2028               | 2029               | 2030               |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                    |                     |                    |                    |                    |                    |                    |
| Penerimaan dari pelanggan                                 | 91.825.787          | 142.068.573        | 169.335.242        | 208.818.601        | 255.682.084        | 303.824.160        |
| Pembayaran ke supplier                                    | (97.055.997)        | (138.920.034)      | (161.476.814)      | (200.096.637)      | (245.056.548)      | (290.207.352)      |
| Pembayaran pajak                                          | (179.961)           | (182.125)          | (207.882)          | (260.385)          | (370.348)          | (637.427)          |
| Pajak dibayar dimuka                                      | (150.229)           | (200.136)          | (229.191)          | (279.749)          | (337.404)          | (399.570)          |
| Pembayaran beban operasi                                  | (4.109.931)         | (5.853.437)        | (6.797.111)        | (8.414.387)        | (10.294.800)       | (12.191.581)       |
| Pembayaran bunga pinjaman                                 | (1.680.000)         | (2.422.000)        | (2.814.000)        | (3.486.000)        | (4.256.000)        | (4.889.500)        |
| <b>Kas bersih yang didapat dari aktivitas operasi</b>     | <b>(11.350.331)</b> | <b>(5.509.158)</b> | <b>(2.189.755)</b> | <b>(3.718.556)</b> | <b>(4.633.017)</b> | <b>(4.501.269)</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                  |                     |                    |                    |                    |                    |                    |
| Penambahan (pengurangan) aset tetap                       | 4.250.000           | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  |
| Penambahan (pengurangan) aset takberwujud                 | 0                   | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  |
| <b>Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi</b> | <b>4.250.000</b>    | <b>0</b>           | <b>0</b>           | <b>0</b>           | <b>0</b>           | <b>0</b>           |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                  |                     |                    |                    |                    |                    |                    |
| Pembayaran investasi                                      | (4.250.000)         | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  |
| Penambahan utang bank                                     | 12.000.000          | 5.300.000          | 2.800.000          | 4.800.000          | 5.500.000          | 4.525.000          |
| Pembayaran utang bank                                     | 0                   | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  |
| <b>Arus kas yang didapat dari aktivitas pendanaan</b>     | <b>7.750.000</b>    | <b>5.300.000</b>   | <b>2.800.000</b>   | <b>4.800.000</b>   | <b>5.500.000</b>   | <b>4.525.000</b>   |
| <b>SALDO KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK</b>            | <b>649.669</b>      | <b>(209.158)</b>   | <b>610.245</b>     | <b>1.081.444</b>   | <b>866.983</b>     | <b>23.731</b>      |
| <b>KAS DAN BANK - AWAL TAHUN</b>                          | <b>0</b>            | <b>649.669</b>     | <b>440.511</b>     | <b>1.050.756</b>   | <b>2.132.200</b>   | <b>2.999.183</b>   |
| <b>KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN</b>                         | <b>649.669</b>      | <b>440.511</b>     | <b>1.050.756</b>   | <b>2.132.200</b>   | <b>2.999.183</b>   | <b>3.022.914</b>   |

**BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN**  
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

PT PERSONEL ALIH DAYA, TBK  
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA JASA KURIR EKSPEDISI  
PROJECT ANALYSIS - JASA KURIR  
LAMPIRAN 5  
(Rp. 000)

| KETERANGAN                              | PROYEKSI           |                    |                    |                  |                    |                    |
|-----------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|------------------|--------------------|--------------------|
|                                         | 2025               | 2026               | 2027               | 2028             | 2029               | 2030               |
| <b>CASH IN FLOW</b>                     |                    |                    |                    |                  |                    |                    |
| EAT                                     | 638.044            | 645.716            | 737.034            | 923.181          | 1.313.053          | 2.259.968          |
| Depreciation & Amortization             | 903.500            | 903.500            | 903.500            | 903.500          | 636.000            | 0                  |
| Interest (1-1)                          | 1.310.400          | 1.889.160          | 2.194.920          | 2.719.080        | 3.319.680          | 3.813.810          |
| <b>TOTAL IN FLOW</b>                    | <b>2.851.944</b>   | <b>3.438.376</b>   | <b>3.835.454</b>   | <b>4.545.761</b> | <b>5.268.733</b>   | <b>6.073.778</b>   |
| <b>CASH OUT FLOW</b>                    |                    |                    |                    |                  |                    |                    |
| Investment                              | (4.250.000)        | 0                  | 0                  | 0                | 0                  | 0                  |
| Capital Expenditure                     | 0                  | 0                  | 0                  | 0                | 0                  | 0                  |
| Increase / decrease of Working Capital  | (891.875)          | (1.758.374)        | (1.030.289)        | (745.238)        | (1.082.070)        | (2.236.238)        |
| <b>TOTAL OUT FLOW</b>                   | <b>(5.141.875)</b> | <b>(1.758.374)</b> | <b>(1.030.289)</b> | <b>(745.238)</b> | <b>(1.082.070)</b> | <b>(2.236.238)</b> |
| <b>NET CASH FLOW</b>                    | <b>(2.289.931)</b> | <b>1.680.002</b>   | <b>2.805.165</b>   | <b>3.800.524</b> | <b>4.186.663</b>   | <b>3.837.541</b>   |
| DISCOUNT FACTOR                         | 0,9001             | 0,8101             | 0,7291             | 0,6562           | 0,5907             | 0,5316             |
| NET PRESENT VALUE, NPV                  | (2.061.054)        | 1.360.955          | 2.045.311          | 2.494.086        | 2.472.880          | 2.040.116          |
| PAYBACK PERIOD, PP (Sebelum Discounted) |                    |                    |                    |                  |                    |                    |
| INTERNAL RATE OF RETURN, IRR            |                    |                    |                    |                  |                    |                    |
| NET PRESENT VALUE                       |                    |                    |                    |                  |                    |                    |
| PROFITABILITY INDEX, PI                 |                    |                    |                    |                  |                    |                    |
| BEP Rata-rata (Rp. 000)                 |                    |                    |                    |                  |                    | 120.802.347        |
| BEP Rata-rata (%)                       |                    |                    |                    |                  |                    | 59,12%             |

|           |   |       |
|-----------|---|-------|
| 2 Tahun   | 3 | Bulan |
| 104,23%   |   |       |
| 8.352.294 |   |       |
| 1,91576   |   |       |